

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM (STUDI DI FORUM STUDI ISLAM AS-
SHAAF UNIVERSITAS ISLAM RIAU)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**



AMELIA FITRI

NPM : 159110111
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : HUMAS

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Hasil karya ilmiah (ini) dipersembahkan untuk kedua orang tua ayahanda H.Damrizal dan ibunda Hj.Irawati yang telah membesarkan dan mendoakan segala yang terbaik, terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang telah memberikan motivasi dan semangat. Serta terimakasih kepada saudara laki-laki saya, Vanrha Frans SE, Adryan Irram Arfany, dan Zahran Hanif Dahisy yang telah mendoakan dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kekurangan Penulis berharap bisa menjadi orang yang bermanfaat yang dapat membanggakan keluarga nantinya. Semoga keluarga dan orang-orang terdekat selalu dalam lindungan Allah SWT.

MOTTO

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, setengahnya menjadi penolong bagi setengahnya yang lain; mereka menyuruh berbuat kebaikan, dan melarang daripada berbuat kejahatan; dan mereka mendirikan sembahyang dan memberi zakat, serta taat kepada Allah dan RasulNya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana”

(QS. At-Taubah 9:71)

“Sesiapa yang beramal soleh, dari lelaki atau perempuan, sedang ia beriman, maka sesungguhnya Kami akan menghidupkan dia dengan kehidupan yang baik; dan sesungguhnya kami akan membalas mereka, dengan memberikan pahala yang lebih dari apa yang mereka telah kerjakan”

(QS. Al-Nahl 16:97)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pesan Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Studi di Forum Studi Islam As-Shaaf Universitas Islam Riau”. Pada penulisan ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Sehingga penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Abdul Aziz, M. Si. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Muhd. AR. Imam Riauan M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi universitas Islam Riau.
3. Ibu Cutra Aslinda, M.I.KOM selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan arahan dan saran kepada peneliti.
4. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah banyak memberi motivasi dan bimbingan kepada peneliti.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan didikan dan bimbingan selama melaksanakan studi, serta seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau atas bantuannya memperlancar urusan administrasi selama penulisan ini.
6. Terimakasih kepada seluruh teman-teman di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau khususnya kelas B angkatan 2015.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik dalam karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 22 Januari 2019

Penulis

Amelia Fitri



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

<i>Cover</i>	
Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Halaman Persembahan	ii
Halaman Motto	iii
Kata pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar dan Lampiran	x
Abstrak	x
Abstract	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur	
1. Dakwah	14
2. Komunikasi Dakwah	17
3. Pesan Dakwah	23
4. New Media	27
5. Media Sosial	28
6. Instagram	31
B. Definisi Operasional	33
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44

G. Teknik Analisis Data	46
-------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Forum Studi Islam As-shaaf	49
2. Visi dan Misi Forum Studi Islam As-Shaaf.....	50
3. Logo Forum Studi Islam As-Shaaf.....	51
4. Struktur Kepengurusan Forum studi Islam As-Shaaf.....	52
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Informan Penelitian	54
2. Pesan Penyampaian Pesan Dakwah Disampaikan Oleh Forum Studi Islam.....	55
3. Pesan Dakwah Yang Terdapat Dalam Akun Forum Studi Islam Tahun 2018.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah <i>Followers</i> dan Postingan Forum Studi Islam	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	36
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41



DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

GAMBAR

Gambar 1.1	Klarifikasi Berita Hoaks Pada Akun Instagram Ustaz Abdul Somad	5
Gambar 1.2	Pesan Saat Ujian Terasa Begitu Berat	10
Gambar 1.3	Pesan Tentang Berbicara Kepada Ibu.....	10
Gambar 1.4	Pesan Tentang Manfaat Membaca Surat Al-Kahfi.....	10
Gambar 4.1	Malam Nifsu Sya'ban.....	59
Gambar 4.2	Pesan Tentang Sakit	60
Gambar 4.3	Pesan Tentang Cobaan	61
Gambar 4.4	Pesan Tentang Berdoa	63
Gambar 4.5	Membaca Surah Al-Kahfi.....	64
Gambar 4.6	Pesan Tentang Membaca Al-Qur'an	65
Gambar 4.7	Pesan Tentang Sholat Berjamaah	66
Gambar 4.8	Sholat Tahajjud.....	68
Gambar 4.9	Pesan Tentang Sholat Subuh	69
Gambar 4.10	Pesan Mendekatkan Diri Pada Allah.....	70
Gambar 4.11	Pesan Kecukupan Amal Bekal Untuk Akhirat	71
Gambar 4.12	Pesan Tentang Niat Untuk Hijrah.....	72
Gambar 4.13	Pesan Apakah Hijrah Istiqomah	73
Gambar 4.14	Pesan Untuk Melakukan Dakwah Bersama-sama	74
Gambar 4.15	Pesan Dalam Mencari Ilmu	75
Gambar 1.16	Pesan Dalam Persahabatan.....	76
Gambar 1.17	Pesan Untuk Sesama Muslim Saling Memperkuat	77
Gambar 1.18	Pesan Meringankan Beban Seorang Muslim.....	78
Gambar 1.19	Pesan Untuk Mengawali Hari.....	80
Gambar 1.20	Pesan Untuk Membaca Al-Qur'an	81
Gambar 4.21	Pesan Tentang Akhlak Laki-laki	82
Gambar 4.22	Pesan Mengingat Dosa	83
Gambar 4.23	Pesan Untuk Laki-laki Soleh.....	84
Gambar 4.24	Pesan Untuk Lebih Baik Dari Sebelumnya	86
Gambar 4.25	Pesan Untuk Menebarkan Kebajikan	87
Gambar 4.26	Pesan Tentang Sahabat Untuk Membawa Kebajikan	88
Gambar 4.27	Pesan Tentang Wanita Solehah	89
Gambar 4.28	Pesan Membalas Baik Perbuatan Buruk.....	90
Gambar 4.29	Pesan Tentang Kesabaran.....	91
Gambar 4.30	Pesan Untuk Berbakti Kepada Kedua Orangtua.....	93

Abstrak

Pesan Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Studi di Forum Studi Islam As-Shaaf Universitas Islam Riau)

**Amelia Fitri
(159110111)**

Internet memberikan perubahan yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat saat ini. Internet semakin membuat jarak menjadi dekat dan mudah dalam mengekspresikan suatu keinginan. Kemunculan berbagai situs media sosial menawarkan kemudahan dalam menyampaikan informasi. Penelitian ini menggunakan konsep pesan dakwah Munir Amin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 2 orang, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi suatu lahan baru bagi pendakwah untuk memperluas jangkauan dakwah. Saat ini arus globalisasi sangat berkembang dengan pesat. Media sosial *instagram* adalah salah satu media yang dimanfaatkan para da'i sebagai alat untuk menyampaikan ajaran islam. Selain dimanfaatkan oleh da'i – da'i, *instagram* juga dimanfaatkan oleh organisasi keagamaan dalam menyebarkan konten dakwah di media sosial seperti yang dilakukan oleh Forum Studi Islam (FSI) As-Shaaf Universitas Islam Riau. FSI As-Shaaf menyampaikan pesan dakwah melalui *instagram*. Pesan dakwah itu sendiri adalah seluruh ajaran islam yang ada di dalam kitabullah maupun sunnah Rasulullah yang harus disampaikan ditengah masyarakat dengan mentauhidkan Allah SWT baik pikiran, perbuatan, tingkah laku. Aqidah merupakan pemikiran percaya kepada Allah SWT dan percaya atas segala sesuatu yang erat hubungannya dengan rukun iman. Syariat merupakan segala perbuatan yang berhubungan dengan Allah SWT seperti ibadah, dan perbuatan yang berhubungan dengan manusia (muamalah) seperti pergaulan hidup antar sesama manusia, bertetangga dan amal soleh lainnya. Sedangkan budi pekerti (akhlak) merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman, yaitu tingkah laku, tindakan, dan sikap seorang muslim.

Kata kunci : Pesan dakwah, Media sosial, *Instagram*

Abstract

Message of Da'wah Communication on Instagram Social Media (Study at the As-Shaaf Islamic Study Forum of Islamic University of Riau)

**Amelia Fitri
(159110111)**

The internet provides significant changes to people's lives today. The internet increasingly makes distance close and easy to express a desire. The emergence of various social media sites offers convenience in conveying information. This study uses the concept of preaching message Munir Amin. This study used a qualitative method with descriptive analysis presentation. Data is collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 2 people, selected using purposive sampling technique. The results of this study show that social media is becoming a new land for preachers to expand the reach of da'wah. At present the current of globalization is very rapidly developing. Instagram social media is one of the media used by the da'i as a tool to convey Islamic teachings. In addition to being utilized by da'i-da'i, Instagram is also used by religious organizations in disseminating da'wah content on social media such as those carried out by the As-Shaaf Islamic Studies Forum (FSI) of the Islamic University of Riau. FSI As-Shaaf delivered a message of da'wah communication through instgram. Da'wah message itself is all the teachings of Islam that are in the Book of Allah and the Sunnah of His Messenger which must be conveyed in the midst of society by monotheating Allah SWT both thoughts, actions, behavior. Akidah is the thought of believing in Allah SWT and believing in everything that is closely related to the pillars of faith. Shari'a is all acts related to Allah SWT such as worship, and actions related to humans (muamalah) such as the association of life between fellow humans, neighbors and other good deeds. Whereas character (moral) is an improvement of faith and Islam, namely behavior, actions, and attitudes of a Muslim.

Keywords: *Da'wah Message, social media, Instagram*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, terutama teknologi dan komunikasi, telah menjadikan suatu media memiliki banyak kegunaan dan pemanfaatan. Perkembangan teknologi informasi komunikasi saat ini telah memberikan kemudahan bagi masyarakat di dalam mendapatkan kebutuhan akan informasi. Dalam perkembangan dunia internet, penggunaan internet seakan dimanjakan dalam berkomunikasi. Internet memberikan perubahan yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat saat ini. Internet semakin membuat jarak menjadi dekat dan mudah dalam mengekspresikan suatu keinginan.

Kemunculan berbagai situs media sosial memiliki banyak aplikasi seperti : *facebook*, *twitter*, *path*, *vlog*, *youtube*, *snapchat*, *ask.fm* dan *instagram*. Salah satu media yang banyak digunakan adalah *instagram*. Pengguna aktif *instagram* bulanan alias *Monthly Active User* (MAU) *instagram* tembus 1 miliar perjuni 2018. Pertumbuhan paling signifikan dibandingkan *facebook* dan *snapchat*, yaitu mencapai 5 persen dari kuartal ke kuartal (QoQ). Diketahui menurut MAU *facebook* tiap kuartal hanya 3,14 persen dengan angka terakhir 2,2 miliar. Sementara MAU *snapchat* saat ini 191 juta dengan pertumbuhan per kuartal 2,13 persen. Sedangkan menurut estimasi *eMarketer*, *instagram* bisa meraup pendapatan hingga 5,48 miliar dollar AS (Rp 77,2 triliun) sepanjang 2018 (juni 2018). Jika

benar angka itu naik 70 persen ketimbang tahun lalu. Ini merupakan perkembangan yang sangat pesat. Sebagaimana dihimpun KompasTekno, Kamis (21/6/2018), dari TechCrunch.¹

Instagram mulai diluncurkan pada 6 oktober 2010, dirancang oleh kevin Systrom dan Mieke Krieger². *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang populer digunakan saat ini, karena dengan desain simple yang kaya akan berbagai fitur pendukung sehingga mudah digunakan membuat banyak orang tertarik untuk menggunakannya. Terutama dikalangan anak muda tidak sedikit yang menggunakan *instagram* untuk mengekspresikan berbagai macam kreatifitas dalam bentuk gambar dan video.

Instagram berlari cepat untuk mengekspansi fungsinya dan mendobrak zona nyaman layanan lain, sebelumnya *instagram* menciptakan layanan fitur *stories* seperti *snapchat*, kini *instagram* tidak ingin ketinggalan untuk melawan kemampuan *youtube* lewat aplikasi *IGTV*. *Instagram* juga memiliki fitur tanya jawab seperti *askfM*. *Instagram* juga menyediakan fitur *Explore*, pengguna bisa menjelajah ide, orang, dan pengalaman yang baru. Dengan beragam fitur yang ada, pengguna *instagram* semakin dimanjakan karena pengguna mendapatkan berbagai macam layanan hanya dengan satu aplikasi.³

¹<https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>, diakses 8 Agustus 2018, jam 16.00

²<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses 8 Agustus 2018, jam 15.30

³<https://tekno.kompas.com/read/2018/07/02/12090047/7-fitur-baru-instagram-ancam-snapchat-youtube-dan-ask.fm>, diakses Rabu 8 Agustus 2018, jam 16.20

Seperti yang dinyatakan di Liputan6.com bahwa Indonesia merupakan pengguna *instagram* keempat terbanyak di dunia setelah AS, Brazil, dan India. Pengguna *instagram* di Indonesia yaitu sebanyak 56 juta jiwa. Penggunaan *instagram* tidak hanya digunakan pada kalangan anak muda, bahkan Presiden RI pun turut aktif.⁴

Internet menjadi suatu hal yang menarik media sosial menjadi suatu lahan baru bagi pendakwah untuk memperluas jangkauan dakwah. Salah satu media sosial yang dimanfaatkan dalam penyampaian dakwah yaitu *instagram*. *Instagram* adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto, video, menerapkan filter digital. Kemunculan *instagram* saat ini semakin meningkat. Pemberian informasi menggunakan *instagram* juga dimanfaatkan mengenai ilmu agama islam, memberikan pesan informasi dan motivasi yang bersifat edukatif yang berasal dari sumber-sumber ilmu agama.

Beberapa perubahan juga terlihat dari banyaknya akun-akun yang memberikan postingan-postingan yang bernuansa islam. Seperti *repost* dari akun-akun dakwah islami menjadi salah satu aktivitas sosial media yang sekarang aktif dilakukan. Didalam pembelajaran pada media sosial *instagram*, akun-akun dakwah berperan sebagai pengajar dengan memberikan informasi yang berasal dari sumber-sumber ilmu agama islam. Akun-akun dakwah mengajak, membimbing umat manusia untuk

⁴<https://m.liputan6.com/amp/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa>, diakses 8 Agustus 2018 jam 16.40

berbuat kebaikan agar patuh terhadap perintah Allah. Kegiatan dakwah banyak dijalankan perorangan seperti da'i ataupun kelompok seperti komunitas dakwah.

Penggunaan media sosial dalam menyampaikan dakwah saat ini sudah mulai menjadi kebutuhan, karena dinilai lebih efektif dan efisien. Melalui media sosial penyampaian dakwah dapat tersebar keseluruh dunia dalam waktu yang sangat singkat dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Terlebih saat ini arus globalisasi sangat berkembang dengan pesat yang memberikan dampak menyeluruh kepada hal negatif yang dapat merusak perilaku, akhlak, moral dan lainnya.

Instagram juga dimanfaatkan oleh sebagian da'i seperti Ustaz Abdul Somad, Ustaz Hanan Attaki, Ustaz Yusuf Mansur dan masih banyak para da'i yang ikut serta memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan ajaran islam. Selain dimanfaatkan oleh da'i – da'i, media sosial juga dimanfaatkan oleh organisasi keagamaan dalam menyebarkan konten dakwah dimedia sosial mereka sendiri seperti yang dilakukan oleh Forum Studi Islam Universitas Islam Riau.

Munculnya berbagai berita hoaks juga semakin membuat da'i-da'i ikut serta menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media sosial. Contohnya seperti yang kita lihat viralnya berita potongan video ustaz Abdul Somad yang dimanfaatkan oleh pihak tertentu dalam melakukan kejahatan. Dalam video yang berdurasi kurang dari dua menit, ustaz Abdul Somad menjelaskan mengenai bom bunuh diri di Palestina bukan perilaku

bunuh diri, melainkan mati syahid. Kemudian setelah bom digereja Surabaya meletus, saat ada bom di Kampung Melayu, potongan video ceramah ustaz Abdul Somad mengenai bom bunuh diri menjadi viral di media sosial. Dengan demikian ustaz Abdul Somad mengklarifikasi di akun sosial medianya bahwa video tersebut dipotong. Abdul Somad menggaris bawahi ada perbedaan antara kondisi di Palestina dan belahan dunia lainnya. Dalam surat Al-Mutahanah ayat 8, kalau mereka non muslim itu tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu, tidak memerangimu, maka berbuat baiklah kepada mereka, bersikap adil, sedangkan ini tidak berlaku di Palestina karena orang Israel melanggar dua itu, orang Israel mengusir dan memerangi bangsa Palestina.⁵

Berikut salah satu contoh klarifikasi bahwa berita yang disampaikan adalah hoaks, di posting langsung oleh akun resmi ustaz Abdul Somad :

Gambar 1.1
Klarifikasi berita hoaks pada akun instagram ustaz Abdul Somad



(Sumber akun Instagram uztaz Abdul Somad, 2018)

⁵<https://m.detik.com/news/berita/4024711/klarifikasi-abdul-somad-soal-video-ceramah-tentang-bom-bunuh-diri>

Oleh karena itu menurut peneliti, penguasaan terhadap penggunaan media sosial harus lebih memberikan manfaat dan pemahaman yang benar tentang ajaran-ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, dan Sunnah. Da'i-da'i juga memerlukan media sosial untuk menjangkau khalayak ramai untuk mengklarifikasi berita-berita hoax yang tersebar di media sosial diberbagai penjuru dengan cepat. Da'i-da'i juga perlu meluruskan pesan dakwah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Ada banyak definisi tentang dakwah. Menurut Thoha Yahya Oemar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana ke jalan yang sesuai dengan yang diperintahkan Allah, demi kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat. Dakwah berarti menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Hal ini dijelaskan dalam surah Al 'imran [3] 104 yang artinya :

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Dakwah juga berarti menyampaikan ajaran-ajaran Allah kepada seluruh umat manusia. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW., *“Sampaikanlah apa yang datang dariku walaupun satu ayat.”* Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah semata ajakan, seruan, atau upaya menyampaikan ajaran-ajaran Allah dan hadis-hadis Rasul dari seseorang kepada orang lain. Yang menjadi point terpenting bagi para pendakwah adalah menyampaikan perintah Allah dan Risalah Nabi.

Hal tersebut dapat ditemukan pada setiap Fakultas Universitas Islam Riau, yaitu pada organisasi Forum Studi Islam (FSI) yang merupakan organisasi islam di setiap fakultas yang ikut memanfaatkan sosial media dalam memberikan informasi dan pesan-pesan yang bernuansa islami. Sepanjang perjalanan FSI media yang digunakan untuk berdakwah yaitu *instagram* dan *facebook*. Namun diantara kedua media yang paling aktif digunakan adalah *instagram*. Dakwah yang dibagikan di media sosial juga terbagi dua, yaitu postingan yang dihasilkan oleh FSI sendiri khususnya bagian syiar, dan yang kedua yaitu postingan dari hasil *repost* media islami yang populer. Dalam *instagram* juga terdapat postingan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh FSI itu sendiri, baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan Universitas Islam Riau.

Forum Studi Islam (FSI) adalah salah satu UKM islami yang bergerak di lingkungan dakwah di setiap Fakultas Universitas Islam Riau. FSI merupakan wadah bagi mahasiswa muslim untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam aspek agamis. FSI juga sebagai wadah kemahasiswaan yang menghimpun bakat-bakat yang dimiliki mahasiswa untuk dikembangkan melalui berbagai kegiatan, baik yang diadakan oleh FSI maupun kegiatan-kegiatan dalam bentuk kerjasama dengan UKM setingkat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan Muhammad Ibnu Laksono Forum Studi Islam An-Na ba' periode 2016-2017 Fakultas

Ilmu Komunikasi pada saat pra survey 8 Agustus 2018 pukul 19.41 Wib. Mahasiswa yang memiliki bakat khususnya dalam aspek islami, itu akan diberdayakan untuk event baik yang ada di Fakultas maupun untuk perwakilan fakultas pada event-event tingkat fakultas sampai Universitas Islam Riau. Selain itu FSI dibentuk menginisiasi nilai-nilai islami yang dapat diterapkan dalam lingkungan fakultas untuk mahasiswa maupun aktivitas akademika nya, seperti mengaktifkan fungsi musholla untuk sholat berjamaah, membaca Al-qur'an setiap sebelum memulai perkuliahan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bertujuan untuk menambah wawasan seputar dunia islami dalam berbagai aspek. Melakukan dakwah di Instagram juga merupakan salah satu aktivitas dari FSI.

Berikut merupakan tabel jumlah pengikut dan postingan Instagram :

Tabel 1.1
Jumlah *Followers* dan Postingan Forum Studi Islam

No.	Organisasi	Jumlah Pengikut	Jumlah postingan
1.	UKMI Alkahfi UIR	991	841
2.	FSI As-Shaaf FISIPOL UIR	1.458	319
3.	FSI Teknik UIR	999	207
4.	FSI An-Naba FIKOM UIR	995	347
5.	FSI AS-Sabil FE UIR	664	333
6.	FSI Al-Islah FAI UIR	556	151
7.	UKMI Asy-Syuhada FKIP UIR	544	195
8.	Al-Izzah FP UIR	465	156
9.	FSI Al-Mizan FH UIR	424	159
10.	FSI Al-Furqan PSIKOLOGI UIR	319	111

Sumber : Hasil observasi olahan data peneliti(November, 2018)

Dapat disimpulkan dari tabel diatas peneliti akan melakukan penelitian terhadap akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR karena memiliki jumlah *followers* yang paling banyak dibandingkan dengan akun-

akun FSI lainnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, akun FSI As-Shaaf FISIPOL UIR juga lebih banyak memposting pesan-pesan dakwah di akun *instagram*nya dibanding akun *instagram* FSI lainnya.

Hal ini semakin menarik yaitu untuk mengetahui penggunaan *instagram* dalam komunikasi dakwah. Menurut Ma'arif (2010:34) komunikasi dakwah adalah “suatu retorika (persuasif) yang dilakukan komunikator dakwah (dai) untuk menyebarkan pesan-pesan yang bernilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada komunikan (jemaah) untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat” komunikasi dakwah lebih memperhatikan tatanan komunikasinya sehingga komunikatif, lebih lembut, dan dapat mengatasi perbedaan kultur, disinilah peranan komunikasi dakwah memegang peranan penting.

Menurut Ma'arif komunikasi dakwah memiliki beberapa komponen inti yaitu ; *pertama*, komunikator dakwah (dai), *kedua*, komunikan dakwah (ma'du), *ketiga*, pesan dakwah (materi dakwah), *keempat*, metode komunikasi dakwah. Penelitian ini lebih mengarah kepada pesan dakwah, yaitu nilai-nilai keagamaan yang difokuskan kepada pesan verbal yang bersumber dari ajaran Islam, baik yang diambil dari Al-Qur'an maupun Hadist dan Sunnah Rasul.

Dalam akun *instagram* FSI terdapat gambar/video yang dibagikan, pada akun tersebut memuat pesan-pesan keagamaan yang terkandung didalam ajaran islam, seperti berbakti kepada ibu, infak terbaik, iman

kepada Allah dan RasulNya. Pesan-pesan tersebut mencakup pada pesan akhlak, pesan akidah dan dan pesan syariat.

Berikut merupakan beberapa pesan dakwah yang di posting oleh FSI As-Shaaf FISIPOL UIR :

Gambar 1.2
Pesan saat ujian terasa begitu berat



gambar 1.3
Pesan tentang berbicara kepada ibu



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Gambar 1.4
Pesan tentang manfaat membaca surah Al-Kahfi



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Melihat pesan dakwah yang ada di FSI As-Shaaf FISIPOL UIR menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang pesan-pesan dakwah yang diupload di akun tersebut, menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui pesan dakwah di *instagram* dalam menyampaikan informasi islami serta penilaian sekitar mengenai organisasi Forum Studi Islam di Universitas Islam Riau, dengan judul “PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi di Forum Studi Islam As-Shaaf FISIPOL Universitas Islam Riau).

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang ditulis, maka dapat ditentukan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial berpengaruh penting dalam kehidupan masyarakat dalam mencari informasi tentang pesan-pesan dakwah.
2. Tidak seluruh FSI di UIR maksimal menggunakan *instagram* untuk menyampaikan pesan dakwah.
3. Dari seluruh organisasi FSI, FSI As-Shaaf paling banyak memiliki *followers* dan yang paling banyak mengandung pesan dakwah.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana pesan dakwah dan apa saja pesan dakwah melalui media sosial *instagram* (Studi di Forum Studi Islam As-Shaaf Fisipol Universitas Islam Riau) .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pesan dakwah disampaikan oleh FSI melalui *instagram* di FSI As-Shaaf FISIPOL UIR?
2. Apa saja pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui *instagram* oleh FSI As-Shaaf FISIPOL UIR ?

E. Tujuan dan Manfaat Peneltian

1. Tujuan Peneltian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui Media Sosial *instagram* di FSI As-Shaaf FISIPOL UIR.
 - b. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui *instagram* FSI As-Shaaf FISIPOL UIR.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan yang *relevan* khususnya mengenai pesan dakwah yang mana dapat meningkatkan kecerdasan intelektual dalam Ilmu komunikasi dan ilmu agama islam.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi aktivis dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah melalui *instagram*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi FSI As-Shaaf FISIPOL dan fakultas-fakultas di Universitas Islam Riau sebagai tolak ukur serta dapat menjadi masukan dan referensi FSI dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pesan dakwah dan sumber informasi yang disampaikan melalui media sosial *instagram*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Dakwah

Dakwah berarti menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Hal ini dijelaskan dalam surah Ali ‘imran [3] 104 yang artinya :

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru berbuat yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Dakwah juga berarti menyampaikan ajaran-ajaran Allah kepada seluruh umat manusia. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw., *“Sampaikanlah apa yang datang dariku walaupun satu ayat.”* Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah semata ajakan, seruan, atau upaya menyampaikan ajaran-ajaran Allah dan hadis-hadis Rasul dari seseorang kepada orang lain. Yang menjadi point terpenting bagi para da’i adalah menyampaikan perintah Allah dan Risalah Nabi (Najamuddin, 2008:4)

Dalam pengertian istilah dakwah dalam Wahidin Saputra (2012:1) diartikan sebagai berikut:

1. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan bijaksana kepada jalan yang benar

sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

2. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Musyidin memberikan definisi dakwah islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
3. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
4. Menurut Prof.Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
5. Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Ya'qub dalam Syabibi (2008:42) Secara Harfiah dakwah merupakan masdar undangan, adapun fi'il (kata kerja) da'a dengan arti ajakan, seruan, panggilan. Adapun tujuan berdakwah menurut Najamuddin (2008:10) bagi semua kaum muslim tidak lain adalah agar menjadi hamba Allah yang selaras dengan tuntutan-Nya. Setiap manusia di muka bumi ini tidak terlepas dari kelengahan dan kesalahan, yang terkadang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan perintah-Nya. Untuk meluruskan hal-hal bengkok agar sesuai dengan ajaran islam, dakwah perlu dilakukan, seperti diisyaratkan dalam surah Ibrahim[14]:1 yang artinya :

“Alif lam ra. (ini adalah) kitab yang kami turunkan kepadamu (muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Mahaperkasa, Maha Terpuji.” (Q.S. Ibrahim [14]:1)

Jika diamati, orang yang memiliki semangat dakwah kuat untuk berdakwah sering kali mendapat aral rintangan yang besar pula. Namun mereka menyadari bahwa cobaan dan rintangan merupakan sebuah fenomena yang mesti dialami. Allah SWT. berfirman yang artinya :

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.” (Q.S. at-Taubah [9]:71).

Ayat tersebut telah menyebutkan imbalan bagi orang-orang yang berdakwah yaitu berupa rahmat-Nya yang berupa kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Dalam hadis juga disebutkan bahwa siapa pun yang

mengajak ke jalan kebenaran, maka ia mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh oleh orang-orang yang mengikutinya, tidak mengurangi sedikit pun pahala mereka. Namun, jika seseorang mengajak orang lain kejalan kesesatan, maka baginya dosa sebanyak orang-orang yang mengikutinya, tidak mengurangi sedikit pun dosa mereka. (H.R. Muslim, Malik, Abu Dawud, dan Tirmidzi)

Berdakwah bukan mengajak dan menyeru secara asal-asalan tanpa dilandasi sumber-sumber yang benar dan dapat dipercaya. Berdakwah adalah proses terencana. Sebelum seorang da'i berdakwah kepada masyarakat, seharusnya sudah memiliki bahan dan materi dari sumber yang terpercaya, dari Al-Qur'an dan hadis Nabi. (Najamuddin 2008:24).

Dakwah bukanlah suatu pekerjaan magis, ilusi atau usaha menumbuhkan kesenangan atau bentuk semacam lainnya. Hal itu karena akan keberadaan Allah sebagai realitas batas, sebagai pencipta dan pemilik alam semesta, serta hakim bagi seluruh umat manusia, adalah suatu fakta yang dipahami dengan penuh kesadaran (Shulton, 2003:54).

2. Komunikasi Dakwah

Komunikasi didefinisikan oleh Gozali dalam Ma'arif (2010:33) merumuskan komunikasi sebagai berlangsungnya aliran informasi, pertukaran gagasan, atau proses saling berbagi makna di antara pengirim dan penerima. Kemudian secara semantik, dakwah berarti ajakan, seruan dan panggilan. Siapapun dapat melakukan ajakannya, hatta setan pun

mengajak golongannya pada kesesatan yang berakhir dineraka; sedangkan Allah swt. mengajak orang-orang beriman ke 'perkampungan damai' (Dar al-salam) yang dengan kenikmatan abadi. Rida Allah menjadi suatu tujuan utama dalam aktivitas dakwah (dalam Ma'arif 2010:33).

Pengertian daripada dakwah itu tidak lain adalah komunikasi. Hanya saja yang secara khas dibedakan dari bentuk komunikasi yang lainnya, terletak pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari komunikasi mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan. Ciri khas yang membedakan adalah terletak pada pendekatannya yang dilakukan secara persuasif, dan juga tujuannya yaitu mengharapkan terjadinya perubahan/pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Dapat disimpulkan bahwa dakwah itu juga merupakan suatu proses komunikasi, tetapi tidak semua proses komunikasi merupakan proses dakwah. (Tasmara, 1997:39).

Menurut Ma'arif (2010:34) komunikasi dakwah adalah "suatu retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator dakwah (dai) untuk menyebarluaskan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada jemaah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat". Komunikasi dakwah lebih memperhatikan tatanan komunikasinya sehingga lebih lembut, komunikatif dan dapat mengatasi

perbedaan kultur. Sekat-sekat keagamaan lebih cair dan yang lebih ditonjolkan adalah nuansa kebenangan hati sehingga dapat menemukan jati diri dan nuansa kebersamaanya.

Menurut Ilahi (2010:26) komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang yang lainnya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajarannya Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Komponen Inti Komunikasi Dakwah Menurut Ma'arif (2010:39) komunikasi dakwah memiliki beberapa komponen inti yaitu :

a. Komunikator dakwah (dai)

Komunikator dakwah adalah individu yang menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Komunikator dakwah dianggap orang yang saleh. Seorang komunikator dakwah dituntut untuk menjadi pribadi yang bersih, yang mampu mencerminkan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan panutan. Seseorang mengikuti ajaran Islam melalui orang-orang yang terkemuka. Pola kepengikutan muslim masih dalam kondisi kebersamaan yang kental dan akrab (guyub). Kekuatan tokoh menyebabkan keikutsertaan jemaah untuk masuk Islam. Komunikator dakwah harus berdasarkan pada pemikiran rasional dan argumentasi.

b. Komunikan dakwah (Ma'du)

Komunikan (ma'du) merupakan pihak yang diajak ke jalan Islam. Kemampuan berpikir komunikan dakwah berbeda-beda. Berdasarkan kemampuan berpikirnya, komunikan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, komunikan terpelajar, menengah dan awam. Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa pada satu sisi terdapat orang-orang yang pandai dan berpikir optimal (panjang) yang dikenal sebagai al-Ulama, ulu 'l-Albab, ulu 'l-'ilm, ulu 'l-Abshar, uli 'l-Nuha, dan al-Rosikhuma fi 'l-'ilm. Pada lain sisi, terdapat orang-orang yang sedikit berpikir, tidak suka berpikir mendalam yang diistilahkan sebagai al-Juhala dan al-Sufaha. Kemampuan kedua kelompok tersebut dalam menggunakan rasionalnya tidaklah sama, dan tidaklah dapat dipersamakan. Ada orang yang memiliki kemampuan berpikir abstrak dan jauh kedepan, namun ada pula yang tidak memilikinya.

Setiap dakwah seyogianya dikemas agar selalu mampu menyentuh dan menyejukkan hati umat manusia. Dakwah islam selalu up to date sepanjang masa, kapanpun dan dimana pun. Cara penyampaian dakwah juga harus benar berbobot. Penyampaian yang tidak benar akan mengurangi wibawa pesan sehingga pesan dakwah dapat ditolak mentah-mentah oleh orang yang tidak mempercayai akidah islam. (Ma'arif, 2010:53).

c. Pesan Dakwah (Materi Dakwah)

Pesan dakwah merupakan piranti lunak yang disampaikan oleh komunikator dakwah melalui ceramah atau tablig. Pesan komunikasi dakwah berupa nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran Islam, baik yang diambil dari Al-Qur'an, maupun sunnah. Pesan-pesan dakwah hendaknya mampu membangkitkan dorongan atau motivasi bagi komunikan sesuai apa yang diharapkan karena ada kemungkinan mereka hanya mendengar tetapi tidak mau melaksanakan, atau bahkan menolak. Dalam Al-Qur'an ada 2 jenis pesan, *pertama*, pesan yang maknanya memanggil akal atau dalam Al-Qur'an diistilahkan sebagai pendayagunaan akal, seperti kalimat *afala ta'qilun* (tidakkah engkau memikirkan). Di mana kecenderungannya memanfaatkan potensi pancaindra, dan kemudian diproses oleh akal. *Kedua*, pesan yang maknanya menghibau rasa serta hati atau dalam istilah Al-Qur'an disebut sebagai pendayagunaan rasa, seperti kalimat *afala tasy'urun* (tidakkah engkau merasakan). Rasa dan rasio sebagai landasan berpijak bagi perancangan pesan-pesan komunikator dakwah.

d. Metode Komunikasi Dakwah

Metode komunikasi dakwah merupakan teknik, jalan yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan-pesannya terhadap komunikannya. Pada setiap komunikasi dakwah yang dilakukan komunikator mempertimbangkan secara cermat kondisi dan

kemampuan komunikannya. Al-qur'an menyuguhkan cara berkomunikasi dakwah dengan indah, seperti dalam surah Yusuf: 198,

“Katakanlah: inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah (alasan) yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik.”

Komunikator menyampaikan pesan-pesannya secara bijak kepada setiap penerima dakwah sesuai dengan akidah, intelektualitas, kedudukan dan kondisi mereka. Pesan-pesan disesuaikan dengan kapasitas serta karakter mereka, tetapi tanpa menghilangkan jati diri dakwah. Metode dakwah sangat penting agar suatu dakwah dapat mencapai sasarannya secara akurat.

Setiap dakwah seyoginya dikemas agar selalu mampu menyentuh dan menyejukkan hati umat manusia. Dakwah Islam selalu *up to date* sepanjang masa, kapan pun, dan dimana pun. Cara penyampaian pesan pesan dakwah juga harus benar dan berbobot. Penyampaian yang tidak benar akan mengurangi wibawa pesan sehingga pesan dapat ditolak mentah-mentah oleh orang yang tidak mempercayai akidah Islam.

Tentang cara berdakwah, Allah berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125 ;

“Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia harus “*diajak ke jalan Tuhan*”, bukan “*diajak ke Tuhan*” secara langsung. Ini mengisrayatkan bahwa jalan Allah harus dilalui untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Penjelasan dalam forum dakwah hakikatnya memperkenalkan jemaah kepada syariat Allah, mengenal Allah dan mendekati-Nya dengan menggunakan aturan yang digariskan oleh agama Allah.

Komunikator dakwah dapat menggunakan 3 metode komunikasi dakwah, yakni (1) *al-Hikmah* (bijaksana), yaitu metode dakwah dimana menawarkan hakikat filosofis yang tinggi akan makna-makna dari segala yang ada. (2) *al-Maw'idhah al-Hasanah* (pelajaran yang baik), yaitu metode komunikasi dakwah dengan cara memberikan nilai-nilai islam dalam kehidupan praktis, memberikan contoh dan teladan. (3) *al- Jidal allati hiya ahsan* (perdebatan, diskusi dengan cara yang terbaik, yaitu metode komunikasi dakwah dengan cara debat, diskusi, dan majelis analisis dengan menampilkan contoh masalah untuk dianalisis secara mendalam.

3. Pesan Dakwah

Pesan atau pernyataan manusia, apaun bentuknya pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia disebut terhadap fakta, data, dan peristiwa yang terjadi dialam semesta ini, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampaikan kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu,

menyampaikan informasi, mendidik dan lain sebagainya, yang pada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut (Suhandang, 2013 : 80).

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah islami atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada didalam *Kitabullah* maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran islam (Amin, 2009:88) yaitu :

a. Sumber Materi Dakwah

Keseluruhan materi dakwah, pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran islam (Amin, 2009:88) kedua sumber tersebut adalah :

1. Al-Quran

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah, yakni Al-Quran. Al-Quran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam. Karena itu sebagai materi utama dalam berdakwah, Al-Quran menjadi landasan untuk materi dakwah. Keseluruhan Al-Quran merupakan materi dakwah.

2. Hadis

Hadis merupakan sumber kedua dalam islam. Hadis merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasar Al-Quran. Dengan menguasai materi hadis maka seorang

dai telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah sangat penting bagi juru dakwah, karena beberapa ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran diinterpretasikan melalui sabda-sabda nabi yang tertuang dalam hadis.

b. Materi dakwah

Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah islam tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Namun secara global materi dakwah dapat diklarifikasi menjadi tiga pokok (Amin, 2009:89) :

1. Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama islam. Aqidah disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid merupakan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam islam, aqidah merupakan *i'tiqad bathiniyyah* hal yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh sabda Rasulullah :

“ iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun buruk.” (HR.Muslim)

Didalam islam wujud iman seseorang penegakkannya kepada rukun iman yang diwujudkan ke dalam kepercayaan hati, perilaku, dan pengakuannya. Pembahasan bidang aqidah bukan saja tertuju pada masalah-masalah wajib diimani, tapi materi dakwah juga

meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik, ingkar dengan adanya Tuhan dan lain sebagainya.

2. Masalah Keislaman (Syariat)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundangan-undangan yang terdapat dalam islam, baik yang berhubungan dengan manusia dengan Tuhan, maupun antar sesama manusia sendiri. Pengertian syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu antar manusia dengan Tuhan disebut ibadah, dan hubungan antara manusia disebut muamalat.

Syariat berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), Tuan mengatur hubungan antara sesama manusia dijelaskan dalam sabda Nabi :

“Islam adalah bahwasanya engkau menyembah Allah, dan janganlah engkau mempersekutukanNya dengan sesuatu pun, mengerjakan sholat, membayar zakat yang wajib, berpuasa pada bulan ramadhan, dan menunaikan ibadah haji di Mekah.”
(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Masalah yang berhubungan dengan syariat bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia, seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan, bertetangga, kepemimpinan dan amal soleh lainnya.

3. Masalah Budi Pekerti (Akhlaqul Karimah)

Akhlaq dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.

Meskipun akhlak kurang penting, akan tetapi akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang. Melalui akalnya manusia mampu memainkan peran dalam menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dari tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Rasulullah pernah bersabda “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*” Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam islam termasuk kedalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai moralitas kehidupan.

4. New Media

Flew dalam Watie (2012:15) menjelaskan bahwa new media merupakan media yang menawarkan *digitisation*, *convergence*, *interactivity*, dan *development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuan dari interaktifitas ini memungkinkan pengguna *new media* memiliki pilihan mengenai media apa yang akan dinikmati untuk dikonsumsi dan bagaimana menyikapi konten media tersebut.

Ramussen dalam Watie (2012:15) mengungkapkan bahwa media baru memiliki kontribusi pada integrasi sosial masyarakat. Media baru menjadi jembatan yang menghubungkan dua jarak besar dalam level komunikasi yaitu komunikasi pribadi dan komunikasi massa. Singkatnya

media baru memungkinkan adanya keterlibatan aktif penggunaannya, tidak halnya seperti yang terjadi di media lama.

Pierre Levy memandang produk *new media* yaitu *word wide web* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka fleksibel dan dinamis, dunia maya memberikan tempat pertemuan yang tidak nyata untuk dapat memperluas dunia sosial, pengetahuan baru dalam Watie (2012:22).

5. Media Sosial

Menurut Myfield dalam Watie (2012: 16) media sosial merupakan dimana pengguna berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk *blog*, jejaring sosial, *wiki/ensiklopedia online*, forum-forum maya, termasuk *virtual worlds*. Media sosial merupakan media yang hadir sebagai bagian dari media baru. Media sosial sendiri dipahami sebagai jenis baru dalam media baru yang memiliki karakteristik menuntut adanya partisipasi aktif dari penggunanya, ada keterbukaan informasi, memungkinkan adanya percakapan secara langsung, memungkinkan adanya percakapan secara langsung, memungkinkan terbangunnya suatu komunitas yang memiliki kesamaan minat dan kesukaan, dan adanya keterhubungan yang mengkiatkan satu pihak dengan pihak yang lain. (Mayflied dalam Watie, 2012 :16).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan media sosial merupakan sebuah media komunikasi yang memberikan cara baru dalam menyampaikan pesan, lebih cepat, murah, dan efektif tanpa

dibatasi ruang dan waktu. Media sosial terdiri dari situs-situs jejaring sosial sejenis *Facebook, Youtube, Instagram, twitter, Myspace, Snapchat, Askfm*, dan sebagainya. Pengguna media sosial terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, dari berbagai status sosial, jenjang usia, dan berbagai wilayah geografi. Media sosial banyak digunakan karena media sosial semakin mudah dan murah akses ke media sosial.

Menurut Nasrullah (2015:59) ada 6 kategori besar dalam melihat pembagian media sosial :

1. Media jejaring sosial (*Social Networking*)

Jejaring sosial merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut, di dunia virtual. Contoh jejaring sosial adalah *instagram, facebook, Twitter* dan sebagainya.

2. Jurnal Online (*Blog*)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan *web* lain, informasi, dan sebagainya. Contoh penyedia halaman *weblog* adalah *wordpress* (www.wordpress.com) dan *blogspot* (www.blogspot.com).

3. Jurnal Online Sederhana (*Microblogging*)

Microblogging merupakan media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasi aktivitas atau pendapatnya. Contohnya *twitter* yang hanya menyediakan maksimal 140 karakter.

4. Media Berbagi (*Media Sharing*)

Media Sharing merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh situs media berbagi ini adalah *youtube*, *flicker*, *photobucket*, atau *snafish*.

5. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Social Bookmarking merupakan media sosial yang bekerja sama untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*. Contoh situs *Social Bookmarking* yang populer adalah *Digg.com*.

6. Media Konten bersama (*Wiki*)

Media sosial ini merupakan situs yang memungkinkan kontennya hasil kolaborasi bersama dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau *ensikolpedi*, *wiki* berisikan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Contoh dari media konten bersama adalah *Wikipedia*.

7. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk berbagi video dan foto, menerapkan filter digital, dan berbagi layanan jejaring sosial. Nama instagram berasal dari kata “*insta*” berasal dari kata “*instan*” seperti kamera palaroid yang dikenal dengan “*foto instan*”. Kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat menggunakan jaringan internet. Instagram mulai diluncurkan pada 6 oktober 2010, dirancang oleh kevin Systrom dan Mieke Krieger.⁶

Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Melalui media sosial setiap orang bisa membuat, menyunting, sekaligus bisa mempublikasikan sendiri konten berita, promosi, artikel, foto dan video (Nuruddin dalam Utari, 2017:4). *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang populer digunakan saat ini, karena dengan desain simple yang kaya akan berbagai fitur pendukung .

Fitur fitur dalam media sosial *instagram* (Atmoko dalam Watie, 2012:28) antara lain :

a. Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat

⁶<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses 8 Agustus 2018, jam 15.30

foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat *scroll mouse* di komputer. Kurang lebih tiga puluh foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, *instagram* hanya membatasi foto-foto terbaru.

b. Comments

Jaringan Instagram menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di *instagram* dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol *send*.

c. Explore

Explore merupakan tampilan foto-foto populer yang paling banyak disukai pengguna *instagram*. *Instagram* menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan kedalam *explore feed*.

d. Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah *followers* dan jumlah *following*.

e. News Feed

News feed memiliki dua jenis tab yaitu “*Following*” dan “*News*”.

Tab “*Following*” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna *follow*, maka tab “*news*” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau *follow* maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

B. Definisi Operasional

Menurut kountur dalam Reza (2014:35) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.

1. Dakwah

Dakwah adalah mengajak, menyeru dan menyampaikan ajaran-ajaran Allah dari seseorang kepada orang lain menuju kepada kebaikan dan kejalan yang benar (jalan yang di Ridhai Allah SWT) agar umat menjadi hamba Allah yang selaras dengan tuntutan-Nya.

2. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah menurut Ma'arif adalah suatu retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator dakwah (dai) untuk menyebarluaskan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada jemaah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat (Ma'arif, 2010:34). Komunikasi dakwah lebih memperhatikan tatanan komunikasinya sehingga lebih lembut, komunikatif dan dapat mengatasi perbedaan kultur. Sekat-sekat keagaam lebih cair dan yang lebih ditonjolkan adalah nuansa kebeningan hati sehingga dapat menemukan jati diri dan nuansa kebersamaanya.

3. Pesan Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah islami atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada didalam *Kitabullah* maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran islam (Amin, 2009:88)

4. New Media

New media adalah media baru dalam media komunikasi yang memberikan cara baru dalam menyampaikan pesan, lebih cepat, murah, dan efektif tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dunia maya memberikan

tempat pertemuan semu untuk memperluas dunia sosial dan menciptakan pengetahuan baru.

5. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah wadah atau tempat yang digunakan untuk berkumpul, berkomunikasi dan berkumpul melakukan interaksi sosial di dunia maya dan membentuk ikatan sosial secara *virtual*.

6. Instagram

Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi ilmu pengetahuan, dan mengekspresikan berbagai macam kreatifitas dalam bentuk gambar dan video dengan fitur yang lengkap dan mudah digunakan oleh semua kalangan tanpa batasan usia, dan tingkat sosial. *Instagram* juga digunakan untuk membentuk komunitas sosial, interaksi sosial dalam dunia maya.

8. Forum Studi Islam (FSI)

Forum Studi Islam adalah salah satu UKM islami yang bergerak di lingkungan dakwah di setiap fakultas Universitas Islam Riau. FSI merupakan UKM difakultas sebagai wadah bagi mahasiswa muslim untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam aspek agamis.

FSI juga merupakan wadah mahasiswa untuk menghimpun bakat-bakat yang dimiliki mahasiswa untuk dikembangkan melalui berbagai

kegiatan, baik yang diadakan oleh FSI maupun kegiatan-kegiatan dalam bentuk kerjasama dengan UKM setingkat. Mahasiswa yang memiliki bakat khususnya dalam aspek islami, itu akan diberdayakan untuk event baik yang ada di Fakultas maupun untuk perwakilan Fakultas pada event-event tingkat fakultas sampai Universitas Islam Riau. Selain itu FSI dibentuk menginisiasi nilai-nilai islami yang dapat diterapkan dalam lingkungan Fakultas untuk mahasiswa maupun aktivitas akademiknya, seperti mengaktifkan fungsi musholla untuk sholat berjamaah, membaca Al-qur'an setiap sebelum memulai perkuliahan, dan kegiatan eskul lainnya yang bertujuan untuk menambah wawasan seputar dunia islami dalam berbagai aspek.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan Penelitian
1.	Anwar Sidiq Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Bandar Lampung/2017	Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah(s tudy Akun @fuadbakh)	Akun Insagram @fuadbakh menggunakan fitur format video, format gambar fitur caotion, fitur mentions, fitur hastag, dan fitur comments dalam memanfaatkan instagram sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan islamiyah secara efektif. Selain itu strategi yang diandalkan dalam pembuatan konten adalah cinta dan hal-hal yang menjadi tren dikalangan masyarakat.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek,subjek, dan teori penelitian yang menggunakan akun @fuadbakh dan termasuk jenis penelitian pustaka Library. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama bersifat kualitatif dengan data primer berupa wawancara dan sumber dta berupa dokumentasi buku, internet.

2.	NurRizky Toybah jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2016	Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @hadistku	@hadistku memposting gambar berkaitan dengan pesan akidah, syariah, dan akhlak. Akun @hadistku merupakan akun yang menyebarkan dakwah melalui media sosial. Dalam gambar yang dibagikan banyak mengandung bpesan-pesan untuk kehidupan sehari-hari.setiap gambar yang dibagikan berbentuk motivasi untuk intropeksi diri untuk melakukan kebaikan	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang menggunakan akun @hadistku Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif
3.	Ahmad Pakhri jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar 2017	Penggunaan fitur Vidgram sebagai Trend Media dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif pada akun @yufid.tv di Instagram	Yudi Tv menggunakan fitur Vidgram untuk mengunggah video dengan jenis Video poster. Video Poster menjadi media dakwah tetap saat ini dengan beberapa faktor yaitu : respon suka melalui video poster, adanya komunitas yang mengharapkan dakwah disampaikan di Yudi Tv di Instagram mencakup materi akidah , Syariat muamalah dan akhlak. Kelebihan dari Vidgram adalah kemudahan penggunaan fitur dan tools pendukung.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek , dan subjek pada akun @yufid.tv menggunakan fitur vidgram untuk mengunggah video di Instagram Persamaan pada penelitian kualitatif dan menggunakan aplikasi Instagram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif yang dipaparkan kedalam bentuk deskripsi menurut cara pandang, bahasa, dan subjek penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif memaparkan peristiwa, tidak menjelaskan hubungan, tidak membuat prediksi atau tidak menguji hipotesis (Rakhmat, 2004:24).

Penelitian kualitatif yaitu menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitas bukan kuantitas data, riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan (Kriyantono, 2006:58).

Menurut Meleong dalam Herdiansyah (2014:9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Penelitin kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik sampling purposif (*Purposive Sampling*). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti (Kriyantono, 2006:158). Peneliti cenderung memilih subjek yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data sehingga mengetahui masalah menggunakan media sosial sebagai komunikasi dakwah secara mendalam. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang mengetahui pesan komunikasi dakwah di FSI As-Shaaf FISIPOL UIR. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu Informan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni informan utama dari pihak FSI As-Shaaf dan informan tambahan yaitu ketua LDIK Universitas Islam Riau. Informan utama adalah informan yang memberikan data-data mengenai FSI As-Shaaf fisipol, sedangkan informan tambahan adalah informan tambahan yang memberikan data-data pendukung mengenai pesan dakwah. Maka yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah :

- a. M. Ridho Prasetyo, ketua FSI As-Shaaf FISIPOL UIR.
- b. Dr. Zuhelmy, SE.,MSi., Ak, ketua LDIK UIR.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:18). Objek penelitian ini adalah pesan dakwah melalui media sosial di FSI As-Shaaf FISIPOL UIR.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kampus Universitas Islam Riau jalan Kaharuddin Nasution no. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan adalah :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2018-2019																							
		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER FEBRUARI				DESEMBER- JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Riset																								
5	Penelitian Lapangan (wawancara)																								
6	Pengolahan Analisis Data																								
7	Konsultasi Bimbingan Skripsi																								
8	Ujian Skripsi																								
9	Rrevisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																								
10	Skripsi																								

D. Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kriyantono (2006:41) memberikan definisi sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang didapat dari hasil interview dan observasi (Kriyantono, 2006:41). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data secara langsung dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan pihak Forum Studi Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain (Kriyantono, 2006:42). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari buku-buku, skripsi, jurnal, internet, media sosial, dan foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seorang perriset harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset. Kegiatan pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara

yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. (Kriyantono, 2006:95). Dalam penelitian kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Berger wawancara adalah percakapan antara periset-periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. (Kriyantono, 2006:100).

Wawancara adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai suatu objek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *semistructured* interview dengan teknik *depth interview*, yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dan wawancara bebas terpimpin. Wawancara dilakukan dengan cara mendalam, bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara mendalam dilakukan agar pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2012:226) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai bantuan alat yang sangat canggih. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu proses observasi dengan cara mengamati kegiatan sehari-hari dalam menggunakan media sosial instagram sebagai pesan dakwah Forum Studi Islam UIR sebagai objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:82) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada interview yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk gambar seperti foto.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti dengan

meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada (Kriyantono, 2006:52).

Beberapa macam triangulasi Menurut Didjowinoto dalam Kriyantono (2006:72) :

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah seiring waktu. Karena itu peneliti perlu melakukan observasi lebih dari satu kali.

3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan lebih dari dua teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, analisis data yang lengkap agar mendapatkan hasil yang komprehensif.

4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda-beda dalam mengamati suatu fenomena.

5. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penelitian ini mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Membandingkan ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh secara mendalam maupun observasi (Kriyantono, 2006:196). Teknik analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor penilaian kualitas tidaknya sebuah penelitian. Artinya kemampuan peneliti memberi makna kepada data merupakan kunci apakah yang diperoleh memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif yang dipopulerkan oleh Miles &

Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahapan display data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi. (Herdiansyah, 2014:164).

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian tidak memiliki segmen atau waktu yang spesifik dan khusus, melainkan sepanjang penelitian berlangsung proses pengumpulan data dapat dilakukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan format masing-masing. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri.

3. Penyajian Data

Penyajian data bermakna sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan semenjak penelitian berlangsung, menyusun pencatatan, pernyataan-pernyataan, penjelasan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Forum Studi Islam (FSI) As-Shaaf

Forum Studi Islam (FSI) As-Shaaf Universitas Islam Riau adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang bergerak dibidang dakwah. FSI dibentuk menginisiasi nilai-nilai islami yang dapat diterapkan dalam lingkungan fakultas untuk mahasiswa maupun aktivitas akademika nya. FSI merupakan wadah bagi mahasiswa muslim untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam aspek agamis.

FSI As-Shaaf fisipol sendiri berdiri karena inisiatif mahasiswa rohis yang telah memiliki pengalaman yang pernah mengikuti kegiatan rohis dibangku SMA. FSI ini didirikan pada tanggal 21 Agustus 2006 yang di deklarasikan oleh dekanat fakultas ilmu sosial dan ilmu poltik yang bertujuan untuk menumbuhkan nuansa islami di lingkungan kampus dan terus berkembang hingga saat ini.

FSI bergerak dibidang keislaman yang bertujuan untuk menumbuhkan nusansa islami dikampus, seperti mengaktifkan fungsi musholla untuk sholat berjamaah, membaca Al-qur'an setiap sebelum memulai perkuliahan. Kegiatan lainnya yaitu, melakukan kajian rutin, fisipol berbagi, olahraga memanah dan masih banyak kegiatan lainnya yang bertujuan untuk menambah wawasan seputar dunia islami dalam

berbagai aspek. Melakukan dakwah di Instagram juga merupakan salah satu aktivitas dari FSI As-Shaaf dalam menyampaikan dakwah.

2. Visi dan Misi

FSI As-Shaaf FISIPOL UIR memiliki visi dan misi dalam menyebarkan kebaikan serta manfaat melalui kegiatan-kegiatan islami yang dilakukan. Berikut adalah visi dan misi FSI As-Shaaf :

a. Visi

Menjadikan lembaga dakwah kampus sebagai wadah meningkatkan potensi Mahasiswa Fisipol UIR dan mengusahakan terbentuknya akademisi yang bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, berjiwa luhur, berilmu, serta bertanggung jawab dalam menjalankan ilmu pengetahuannya. Dan mengharumkan nama baik almamater.

b. Misi

- 1) Membangun kesadaran seluruh anggota dan civitas akademika akan pentingnya penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan kampus menopang peningkatan kualitas akademika.
- 2) Menyebarluaskan dakwah islam dengan rasa cinta, hikmah, dan pengajaran yang baik yang apat membedakan antara yang hak dan yang bathil kepada seluruh civitas dan masyarakat pada umumnya.

- 3) Mengembangkan potensi keilmuan dan keahlian mahasiswa muslim FISIPOL UIR sehingga terbentuk scientist muslim profesional yang bermanfaat bagi umat.
- 4) Mendukung program kerja yang disusun oleh LDK (lembaga dakwah kampus) tingkat Universitas (UKMI Al-Kahfi UIR).

3. Logo FSI As-Shaaf FISIPOL UIR

Gambar 4.1
Logo FSI As-Shaaf FISIPOL UIR



(Sumber dokumen FSI As-Shaaf)

FSI As-Shaaf UIR memiliki lambang empat persegi yang terdiri dari tiga buah berarti bentuk satu barisan. Tiga titik hitam berarti tanda bahwa barisan tersebut adalah barisan yang tersusun rapi dengan satu pemimpin di depannya. Garis biru dua buah, satu disudut kanan atas dan kiri bawah berarti bahwa barisan yang tersusun rapi berada didalam lindungan yang baik. Makna dari lambang keseluruhan yaitu berjuang dengan sebuah keyakinan dan ridho Allah dengan semangat ukhuwah

islamiyah dengan berada di dalam barisan yang rapi dan kokoh serta dipimpin dengan baik. Dan As-Shaaf berarti satu barisan kokoh yang menebar kebaikan.

4. Struktur kepengurusan FSI As-Shaaf FISIPOL UIR 2018/2019

Pembina : Raden Imam Al Hafis, S.Sos, M.Ap

Nurmasari, S.Sos, M.Si

Made Devi Wedayanti, S.AP., M.si

Ketua Umum : Mhd. Ridho Prastio Pratama

Sekretaris Umum : Armida Sari

Bendahara Umum : Fajar Rinarti

Departemen Kaderisasi Ikhwan

Koordinator : Maulana Ikhsan

Anggota : Gayos Alfajri

Khairul Mufthi

Muhammad Zulfa Mz

Departemen Kaderisasi Akhwat

Koordinator : Robbiyatul Hadawiyah

Anggota : Okta Rista A.

Supiyati

Silvia Rahmi

Departemen Syiar Ikhwan

Koordinator : Wahyu Setiawan

Anggota : Rivaldo Saputra

Satria Wicaksana

Ahmad Rianto

Kaspian

Departemen Syiar Akwat

Koordinator : Fauziyah Zam

Anggota : Sinta Ramadhani

Juni Wahyu Fauzi

Departemen Keputrian

Koordinator : Putri Rahmi

Anggota : Natasya Kiki

Yulanti

Departemen Dana dan Usaha

Koordinator : Erliani

Anggota : Iyusnia

Rusnaini

Departemen Fisipol Berbagi

Koordinator : M. Anas

Bendahara : Mega Firmansyah

B. Hasil Penelitian

Bagian ini menjelaskan bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh FSI As-Shaaf melalui media sosial instagram, kemudian pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui instagram oleh FSI As-Shaaf.

1. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni informan utama dari pihak FSI As-Shaaf dan informan tambahan yaitu ketua LDIK Universitas Islam Riau. Informan utama adalah informan yang memberikan data-data mengenai FSI As-Shaaf fisipol, sedangkan informan tambahan adalah informan tambahan yang memberikan data-data pendukung mengenai pesan dakwah.

Deskripsi informan utama dari FSI As-Shaaf FISIPOL UIR :

Nama : Muhammad Ridho Prastio
 Fakultas/angkatan : FISIPOL angkatan 2017
 Jabatan : Ketua umum FSI As-Shaaf FISIPOL UIR

Deskripsi informan tambahan dari LDIK Universitas Islam Riau

Nama : Dr. Zulhelmy, SE., Msi., AK
 Jabatan : Ketua LDIK Kampus UIR periode 2017 s/d 2021

2. Proses penyampaian pesan dakwah disampaikan oleh FSI As-Shaaf FISIPOL Universitas Islam Riau

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan Muhammad Ridho selaku ketua FSI As-Shaaf Universitas Islam Riau mengenai bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui media sosial :

“Dijaman milenial menyampaikan dakwah bukan hanya bisa dilakukan dengan membuat kajian atau mengikuti kajian tapi juga bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya menggunkan media sosial. Nah ini adalah salah satu gerakan dalam menyampaikan dakwah. FSI bukan hanya membuat kajian dalam melakukan cara dengan menggunakan pesan dakwah yang berupa tulisan dan hadis, poster-poster tentang keagamaan juga nantinya disebarakan melalui media sosial misalnya whatsapp, instagram dan lain-lain.” (wawancara 18 Januari 2019).

Selanjutnya pembuatan pesan dakwah di media sosial FSI As-Shaaf dan bagaimana proses pembuatan pesan dakwah.

“Untuk pembuatan pesan dakwah di medsos itu dilakukan oleh tim syiar karna tugas syiar di FSI bukan hanya mensyiarkan kegiatan FSI tapi juga menyebarkan pesan dakwah. Prosesnya seperti tadi itu membuat poster atau kata-kata atau tulisan tentang keagamaan.” (wawancara 18 januari 2019).

Selain membuat pesan dakwah, pesan dakwah dakwah juga diposting melalui instagram.

“Yang memposting juga tim syiar, prosesnya mengirimkan kata-kata atau poster melalui media sosial.” (wawancara 18 januari 2019).

Kemudian sumber pesan dakwah yang diposting di media sosial instagram FSI As-Shaaf dan siapa yang bertanggung jawab dengan pesan tersebut.

“Sumbernya diambil dari hadis dan juga pengajian yang dikutip dari kata-katanya, yang bertanggung jawab tentunya ketua tim Syiar itu sendiri.” (wawancara 18 Januari 2019).

Selanjutnya tujuan FSI As-Shaaf melakukan dakwah dimedia sosial instagram.

“tujuannya yaitu untuk menyebarkan kebaikan dan untuk mengajak merangkul orang untuk berhijrah.” (wawancara 18 januari 2019).

Selain mengetahui tujuannya peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk mengetahui pesan apa saja yang terdapat dalam FSI As-Shaaf FISIPOL.

“Pesan aqidah yang dikutip dari Al-Qur’an dan hadis tentang kepercayaan sama Allah SWT, pesan syariah yaitu adalah pesan tentang hubungan dengan Allah SWT seperti ibadah dan hubungan sama manusia, selanjutnya akhlak yaitu aturan-aturan baik dalam kehidupan seperti bagaimana menjadi hamba yang memiliki akhlaqul karimah.” (wawancara 18 november 2019).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan Dr. Zuhelmy, SE.,MSi., Ak selaku ketua LDIK (Lembaga Dakwah Islam Kampus) Universitas Islam Riau, sebagai informan tambahan mengenai pemahaman pesan dakwah.

“Dakwah adalah menyampaikan, pesan adalah sesuatu yang disampaikan mengandung maknanya sampai kepada yang dijadikan objek dakwah. Pesan intinya melakukan amal makruf dan mencegah dari yang mungkar. Pesan dakwah yang harus disampaikan ditengah masyarakat khususnya dikampus, kampus secara mendasar civitas akademika dari dosen, kariawan, mahasiswa, dan ketiga ini merupakan objek dakwah. Jadi dakwah itu targetnya adalah orang yang mereka itu berada ditengah suatu komunitas itu dalam

masyarakat kampus. Apa yang ingin disampaikan itu bahwa Rasulullah SAW itu hadir ketika ditengah masyarakat jahiliyah yang disampaikan pesannya yaitu mentauhidkan Allah SWT, menjadikan hanya Allah SWT adalah satusatunya yang disembah, Itu adalah pesan utama yang disampaikan. Nah sekarang ini pesannya sama, mentauhidkan Allah SWT baik pikiran, perbuatan, tingkah laku. Sehingga antara perbuatan, pemikiran, tingkah laku adalah suatu kesatuan. Dakwah tidak bisa memaksakan, dakwah hanya menyampaikan, maka rasul pun diminta Allah SWT tugasnya hanya menyampaikan, itulah pesan dakwah tugasnya menyampaikan kepada kebaikan. Dalam Al-quran Allah menyampaikan “ kita adalah umat terbaik apa syaratnya, yaitu melakukan amal ma’ruf nai mungkar dan beriman kepada Allah” (wawancara 9 janurai 2019).

Kemudian pendapat beliau tentang pesan dakwah di media sosial instagram yang disampaikan oleh setiap FSI yang ada di kampus Universitas Islam Riau.

“Dakwah itu intinya menyampaikan, sedangkan yang namanya instagram facebook, Whatsapp, itu hanya media atau cara-cara. Konsep islam tidak boleh berubah, metode tidak boleh berubah, yang boleh berubah adalah cara-caranya. Dulu tidak ada teknologi, sekarang sudah ada instagram, abdul somad ada viewers bisa melihat gara-gara ada diyoutube, instagram , twitter, semua itu tidak ada masalah, karena itu hanya cara-cara saja. Setiap zaman berubah-ubah, yang tidak boleh berubah adalah pemikiran islam, metode islam.” (wawancara 9 januari 2019).

Kemudian dijelaskan Pembagian konsep pesan-pesan dakwah.

“Bentuk pesan dakwah, yang peratama yaitu tauhid, hukum tauhid mentauhidkan Allah dengan lailahaillallah muhammadarrasulullah, yang kedua hukum syara perbuatan dengan ibadah, muamalah, di UIR khususnya bagaimana civitas akademika ini tidak hanya sekedar dosen mengajar, karyawan melayani, mahasiswa belajar, tapi mereka sebagai orang-orang yang mempunyai misi mengemban dakwah. Karena akaan dimintai pertanggungjawaban. Semua penglihatan pendengaran kita akan dimintai pertanggungjawaban. Muamalat wajib mengetahui ekonomi islam, tau mana yang halal dan haram, yang riba dan tak riba, jangan sampai mengaku mahasiswa tapi pakai riba, mengaku sebagai dosen tapi pakai riba. Politik islam seperti apa, pemerintah, sosial budaya seperti apa. Dari semua itu kalau diterapkan

maka masuk yang ketiga orang yang berakhlak. Orang yang berakhlak mulia, orang yang satu pemikiran satu perbuatan. Pemikiran dan perbuatan satu kesatuan. Mengajak kepada kema'rifan mengajak sholat, berjilbab, sholat berjamaah termasuk syariat ibadah kepada Allah. sunnah membaca alqu'ran, melakukan sholat sunah, termasuk kedalam syariat. Meyakini Allah termasuk aqidah. Semua berdasarkan kepada keimanan. Pembagian konsepnya tetap aqidah, syariat, akhlak. Ketika melaksanakannya termasuk semua kesatuan. Contohnya kenapa kita meninggalkan riba karena kita yakin perintah Allah, itulah keimanan lalu kita tinggalkan riba.” (wawancara 9 januari 2019)

Berikutnya pesan-pesan yang disampaikan oleh FSI As-Shaaf apakah termasuk kedalam pesan dakwah.

“Dakwah menyampaikan kepada kebenaran, kebaikan, ada dakwah kepada kewajiban yang mutlak. Sholat wajib mutlak, ada dakwah yang menyampaikan kepada yang biasa, sunnah, intinya dakwah menyampaikan, pesan-pesannya sebagai pesan moral. Kelakuan termasuk akhlak, jadi seseorang melakukan hukum syarah adalah orang yang berakhlak, orang tidak melakukan orang tidak berakhlak. Misalnya ada ayat mengatakan kita harus patuh pada orang tua jangan mengatakan “uh” itu pesan dan perintahnya, tapi tidak melakukan kita tidak berakhlak. Jadi akhlak itu apa definisinya orang yang melakukan suatu perbuatan yang Allah perintakan.” (wawancara 9 januari 2019).

3. Pesan dakwah yang terdapat dalam akun FSI As-Shaaf FISIPOL UIR Tahun 2018

Berdasarkan analisis pesan dakwah di akun instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Pesan Aqidah

Pesan Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama islam. Aqidah disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid merupakan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Didalam islam wujud iman seseorang penegakkannya kepada rukun iman yang

diwujudkan ke dalam kepercayaan hati, perilaku, dan pengakuannya. Pembahasan bidang aqidah bukan saja tertuju pada masalah-masalah wajib diimani, tapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik, ingkar dengan adanya Tuhan (Munir Amin, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Dr. Zuhelmy, SE.,MSi., Ak “Bentuk pesan dakwah, yang peratama yaitu tauhid, bahwa Rasulullah SAW itu hadir ketika ditengah masyarakat jahiliyah yang disampaikan pesannya yaitu hukum tauhid mentauhidkan Allah dengan lailahailallah muhammadarrasulullah. menjadikan hanya Allah SWT adalah satusatunya yang disembah, Itu adalah pesan utama yang disampaikan. Nah sekarang ini pesannya sama, mentauhidkan Allah SWT baik pikiran, perbuatan, tingkah laku. Sehingga antara perbuatan, pemikiran merupakan suatu kesatuan. Semua yang kita lakukan adalah berdasarkan keimanan kita kepada Allah SWT.”

Pesan akidah yang terdapat dalam akun FSI As-shaaf pada media sosial instagram:

- a. Iman kepada Allah

Gambar 4.1
Malam nifsu sya’ban



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan beriman kepada Allah SWT , bahwa Allah melihat pada malam nifsu sya'ban mengampuni semua makhluknya kecuali orang musyrik dan orang yang bermusuhan, yang dijelaskan dalam hadist: *“Sesungguhnya Allah melihat pada malam pertengahan Sya'ban. Maka dia mengampuni semua makhluknya, kecuali orang yang bermusuhan.”* (H.R. Ibnu Majah dan Ath thabrani Thabrani; dinilai sahih oleh Al-bani.

b. Iman kepada Qadha dan Qadar

Gambar 4.2
Pesan tentang sakit



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan beriman kepada ketentuan Allah SWT, bahwasanya Allah lah yang menetapkan takdir manusia. Mengembalikan kesehtan dan keceriaan manusia setelah sakit. Allah yang dapat menghapuskan

bahaya bencana, mengembalikan kesehatan dan keceriaan. Allah berkuasa atas segala sesuatu yang terjadi didalam kehidupan ini. Hal tersebut telah dijelaskan dalam firman Allah dan hadist Rasulullah :

وَإِنْ يَمَسُّكَ الْكَارُءُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمَسُّكَ خَيْرٌ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

“Dan jika Allah mengenakan (menimpakan) engkau dengan bahaya bencana, maka tidak ada sesiapa pun yang dapat menghapuskannya melainkan Dia sendiri; dan jika Ia mengenakan (melimpahkan) engkau dengan kebaikan, maka Ia adalah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.” (Al-An'aam 6:17)⁷

Rasulullah ﷺ bersabda ;“Tidaklah seorang muslim yang tertimpa gangguan berupa penyakit atau semacamnya, kecuali Allah akan menggugurkan bersama dengannya dosa-dosanya, sebagaimana pohon yang menggugurkan dedaunannya.” (HR. Bukhari dan Muslim).⁸

Gambar 4.3
Pesan tentang cobaan



Disukai oleh fsi_alishlah dan 38 lainnya
(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

⁷ <http://www.surah.my/>

⁸ <https://muslim.or.id/10924-dan-jika-aku-sakit-dialah-yang-menyembuhkanku.html>

Pesan beriman kepada Qadha dan Qadar, yaitu tentang segala sesuatu yang terjadi dalam hidup ini adalah ketentuan Allah. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan umatnya yang dijelaskan dalam firman Allah (QS. Al-Baqarah: 286)

2. Pesan Syariat

Pesan syariat adalah seluruh hukum dan perundangan-undangan yang terdapat dalam islam, baik yang berhubungan dengan manusia dengan Tuhan, maupun antar sesama manusia sendiri. Pengertian syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu antar manusia dengan Tuhan disebut Ibadah, dan hubungan antara manusia disebut muamalat. Masalah yang berhubungan dengan syariat bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia, seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan, bertetangga, kepemimpinan dan amal soleh lainnya (Munir Amin, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Dr. Zuhelmy, SE.,MSi., Ak *“pesan syariat merupakan hukum syara perbuatan dengan ibadah, muamalah, di UIR khususnya bagaimana civitas akademika ini tidak hanya sekedar dosen mengajar, karyawan melayani, mahasiswa belajar, tapi mereka sebagai orang-orang yang mempunyai misi mengemban dakwah. Karena akan dimintai pertanggungjawaban. Semua penglihatan pendengaran kita akan dimintai pertanggungjawaban. Muamalat wajib mengetahui ekonomi islam, tau mana yang halal dan haram, yang riba dan tak riba, jangan sampai mengaku mahasiswa tapi pakai riba, mengaku sebagai dosen tapi pakai riba. Politik islam seperti apa, pemerintah, sosial budaya seperti apa. Mengajak kepada kema’rufan mengajak sholat, berjilbab, sholat berjamaah termasuk syariat ibadah kepada Allah. sunnah*

membaca alqu'ran, melakukan sholat sunah, termasuk kedalam syariat."

1. Pesan Syariat (Ibadah) yang terdapat dalam akun FSI As-Shaaf FISIPOL UIR pada media sosial Instagram :

Gambar 4.4
Pesan tentang berdo'a



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan berdo'a terus-menerus kepada Allah SWT karena kita tidak pernah tau mana doa yang akan dikabulkan oleh Allah SWT dan hanya kepada Allah lah kita memohon petunjuk dan ampunan.

Dengan demikian maka dijelaskan dalam firman Allah :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي

سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿١٠﴾

"Dan Tuhan kamu berfirman: "Berdoalah kamu kepadaKu nescaya Aku perkenankan doa permohonan kamu. Sesungguhnya orang-orang

yang sombong takbur daripada beribadat dan berdoa kepadaKu, akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina.” (**Ghaafir 40:60**)⁹

Gambar 4.5
Membaca surah Al-Kahfi



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

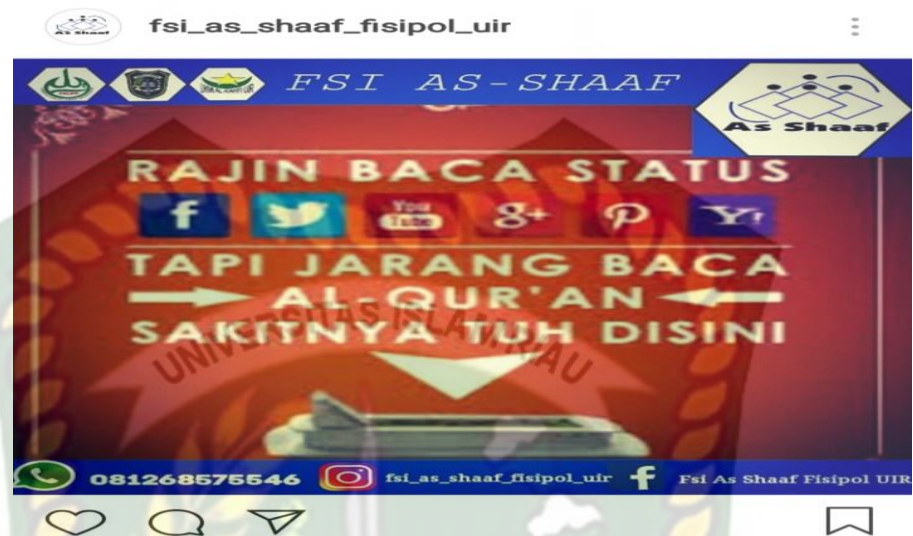
Pesan membaca surah Al-Kahfi pada hari jumat untuk mendapatkan kebaikan. Barangsiapa membaca surat Al Kahfi pada hari Jumat, maka akan dipancarkan cahaya untuknya di antara dua Jumat." (HR. Al-Hakim: 2/368 dan Al-Baihaqi: 3/249. Ibnul Hajar mengomentari hadits ini dalam Takhrij al-Adzkar, "Hadits hasan." Beliau menyatakan bahwa hadits ini adalah hadits paling kuat tentang surat Al-Kahfi. Syaikh Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih al-Jami', no. 6470)¹⁰

Gambar 4.6

⁹ <http://www.surah.my/>

¹⁰ <http://jabar.tribunnews.com/2018/03/02/inilah-keutamaan-baca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat?page=all>

Pesan tentang membaca Al-Qur'an



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan ibadah kepada Allah SWT untuk membaca Al-Quran saat hidup didunia. Karena manusia akan merasakan penyesalan saat mereka telah dikubur. Al-Qur'an menunjukkan jalan-jalan keselamatan serta kesejahteraan kepada sesiapa yang mengikut keredaanNya yang dijelaskan Allah dalam Firmannya :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

“Dengan (Al-Quran) itu Allah menunjukkan jalan-jalan keselamatan serta kesejahteraan kepada sesiapa yang mengikut keredaanNya, dan (dengannya) Tuhan keluarkan mereka dari gelap-gelita (kufur) kepada cahaya (iman) yang terang-benderang, dengan izinNya; dan (dengannya juga) Tuhan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus.” (Al-Maidah 5:16)¹¹

¹¹ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.7
Pesan tentang sholat berjamaah



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan beribadah kepada Allah untuk menunaikan sholat 5 waktu ke masjid dengan berjamaah sesuai dengan perintah Allah SWT. Sholat berjamaah akan mendapatkan pahala yang lebih besar dibandingkan sholat di rumah. Sholat merupakan kewajiban umat muslim yang melekat, yang tidak akan pernah terlepas bagaimanapun keadaannya. Sholat merupakan tiang agama bagi umat muslim. Yang dijelaskan Allah dalam FirmanNya :

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah kamu akan sembahyang dan keluarkanlah zakat, dan rukuklah kamu semua (berjamaah) bersama-sama orang-orang yang rukuk.” (Al-Baqarah 2:43)¹²

¹² <http://www.surah.my/>

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا
 أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرَى لَمْ
 يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا
 لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا
 جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذًى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرَضَى أَنْ تَضَعُوا
 أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿١٠٢﴾

“Dan apabila engkau (wahai Muhammad) berada dalam kalangan mereka (semasa perang), lalu engkau mendirikan sembahyang dengan (menjadi imam) mereka, maka hendaklah sepuak dari mereka berdiri (mengerjakan sembahyang) bersama-samamu, dan hendaklah mereka menyandang senjata masing-masing; kemudian apabila mereka telah sujud, maka hendaklah mereka berundur ke belakang (untuk menjaga serbuan musuh); dan hendaklah datang pula puak yang lain (yang kedua) yang belum sembahyang (kerana menjaga serbuan musuh), maka hendaklah mereka bersembahyang (berjamaah) bersama-samamu, dan hendaklah mereka mengambil langkah berjaga-jaga serta menyandang senjata masing-masing. Orang-orang kafir memang suka kalau kamu cuai lalai akan senjata dan harta benda kamu, supaya dengan jalan itu mereka dapat menyerbu kamu beramai-ramai dengan serentak. Dan tidaklah kamu berdosa meletakkan senjata masing-masing, jika kamu dihalangi sesuatu yang menyusahkan disebabkan hujan atau kamu sakit. Dan hendaklah kamu mengambil langkah berjaga-jaga. Sesungguhnya Allah telah menyediakan bagi orang-orang kafir itu azab seksa yang amat menghina.” (An-Nisaa' 4:102)¹³

¹³ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.8
Tentang sholat tahajjud



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan beribadah kepada Allah untuk sholat tahajud pada malam hari. Sholat tahajjud untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah merupakan tempat kita berserah diri, tempat memohon ampunan atas segala kesalahan, dan Allah lah tempat meminta pertolongan. Sebagaimana Firman Allah :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا



“Dan bangunlah pada sebahagian dari waktu malam serta kerjakanlah "sembahyang tahajjud" padanya, sebagai sembahyang tambahan bagimu; semoga Tuhanmu membangkit dan menempatkanmu pada hari akhirat di tempat yang terpuji.” (Al-Israa' 17:79)¹⁴

¹⁴ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.9
Pesan tentang sholat subuh



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan tentang sholat subuh. Sholat merupakan ibadah yang paling utama didalam Islam. Sholat subuh merupakan awal untuk melakukan aktivitas agar diberkahi Allah SWT dan sholat subuh disaksikan keistimewaannya dalam Firman Allah :

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ
الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

“Dirikanlah olehmu sembahyang ketika gelincir matahari hingga waktu gelap malam, dan (dirikanlah) sembahyang subuh sesungguhnya sembahyang subuh itu adalah disaksikan (keistimewaannya).” (Al-Israa' 17:78)¹⁵

¹⁵ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.10
Pesan mendekatkan diri kepada Allah



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan Syariat yang mengingatkan apakah hubungan dengan Allah sudah lebih dekat atau lebih jauh. Sesungguhnya Allah adalah tempat mengharapkan rahmat dan takut (azab) hari akhirat. Akhirat adalah tempat dimana manusia akan kekal hidup di dalamnya. Yang dijelaskan dalam Firman Allah :

أَمِنْ هُوَ قَدِيتْ عَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

"(Engkaukah yang lebih baik) atau orang yang taat mengerjakan ibadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri sambil takutkan (azab) hari akhirat serta mengharapkan rahmat Tuhannya? "Katakanlah lagi (kepadanya): "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang-orang yang dapat mengambil pelajaran dan

peringatan hanyalah orang-orang yang berakal sempurna.” (Az-Zumar 39:9)¹⁶

Gambar 4.11
Pesan kecukupan amal untuk bekal akhirat



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan diatas mengandung pesan ibadah untuk memperbanyak amal kebaikan. Karena hanya amal kebaikan lah untuk bekal yang kita bawa ke akhirat. Allah menjanjikan menghidupkan dengan kehidupan yang baik. Semua umat akan kekal diakhirat kelak. Allah menjelaskan

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Sesiapa yang beramal soleh, dari lelaki atau perempuan, sedang ia beriman, maka sesungguhnya Kami akan menghidupkan dia dengan kehidupan yang baik; dan sesungguhnya kami akan membalas

¹⁶ <http://www.surah.my/>

mereka, dengan memberikan pahala yang lebih dari apa yang mereka telah kerjakan.” (Al-Nahl 16:97)¹⁷

Gambar 4.12
Pesan tentang niat untuk hijrah



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan tentang niat melakukan hijrah, berhijrahlah Allah SWT akan memudahkan apabila seseorang muslim benar-benar berniat melakukan hijrah di jalan Allah dalam menegakkan islam. Manusia akan mendapati di muka bumi ini tempat berhijrah yang banyak dan rezeki yang makmur. Yang dijelaskan dalam firman Allah yaitu :

﴿وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَافًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا﴾

“Dan sesiapa yang berhijrah pada jalan Allah (untuk membela dan menegakkan Islam), nescaya ia akan dapati di muka bumi ini tempat berhijrah yang banyak dan rezeki yang makmur; dan sesiapa yang keluar dari rumahnya dengan tujuan berhijrah kepada Allah dan

¹⁷ <http://www.surah.my/>

RasulNya, kemudian ia mati (dalam perjalanan), maka sesungguhnya telah tetap pahala hijrahnya di sisi Allah. Dan (ingatlah) Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.” (An-Nisaa' 4:100)¹⁸

Gambar 4.13
Pesan tentang apakah hijrah istiqomah



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan untuk mengingatkan kembali kepada hijrah yaitu kembali kepada perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya, apakah hijrah tetap berada di jalan Islam yang benar dan tetap konsisten dalam berhijrah. Karena Allah telah menjelaskan dalam FirmanNya untuk orang-orang berhijrah di jalan Allah :

﴿وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مَرَاغِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا﴾

¹⁸ <http://www.surah.my/>

“Dan sesiapa yang berhijrah pada jalan Allah (untuk membela dan menegakkan Islam), nescaya ia akan dapati di muka bumi ini tempat berhijrah yang banyak dan rezeki yang makmur; dan sesiapa yang keluar dari rumahnya dengan tujuan berhijrah kepada Allah dan RasulNya, kemudian ia mati (dalam perjalanan), maka sesungguhnya telah tetap pahala hijrahnya di sisi Allah. Dan (ingatlah) Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.” (**An-Nisaa' 4:100**)¹⁹

Gambar 4.14
Pesan untuk melakukan dakwah bersama-sama



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan diatas mengandung ibadah. Pesan mengajak dalam melakukan melakukan dakwah bersama-sama. Berdakwah merupakan ibadah kepada Allah untuk menjalankan perintah Allah. Dan Allah telah menjajikan surga yang kekal selama-lamanya untuk orang yang berusaha menjadikan amalnya baik, yang dijelaskan Allah dalam FirmanNya :

¹⁹ <http://www.surah.my/>

﴿لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ﴾²⁰

“Untuk orang-orang yang berusaha menjadikan amalnya baik dikurniakan segala kebaikan serta satu tambahan yang mulia dan air muka mereka pula (berseri-seri) tidak diliputi oleh sebarang kesedihan dan kehinaan. Mereka itulah ahli Syurga, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.” (Yunus 10:26)²⁰

Gambar 4.15
Pesan dalam mencari ilmu



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Allah meninggikan darjat orang-orang yang menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan suatu keharusan bagi setiap umat. Dengan ilmu manusia bisa menjalankan kehidupan dan dengan ilmu manusia juga bisa mempelajari dan meyakini kehidupan di dunia dan akhirat. Firman Allah menjelaskan :

²⁰ <http://www.surah.my/>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila diminta kepada kamu memberi lapang dari tempat duduk kamu (untuk orang lain) maka lapangkanlah seboleh-bolehnya supaya Allah melapangkan (segala halnya) untuk kamu. Dan apabila diminta kamu bangun maka bangunlah, supaya Allah meninggikan darjat orang-orang yang beriman di antara kamu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan agama (dari kalangan kamu) - beberapa darjat. Dan (ingatlah), Allah Maha Mendalam Pengetahuannya tentang apa yang kamu lakukan.” (**Al-Mujaadalah 58:11**)²¹

2. Pesan Syariat (muamalat) yang terdapat dalam akun FSI As-Shaaf FISIPOL UIR pada media sosial Instagram :

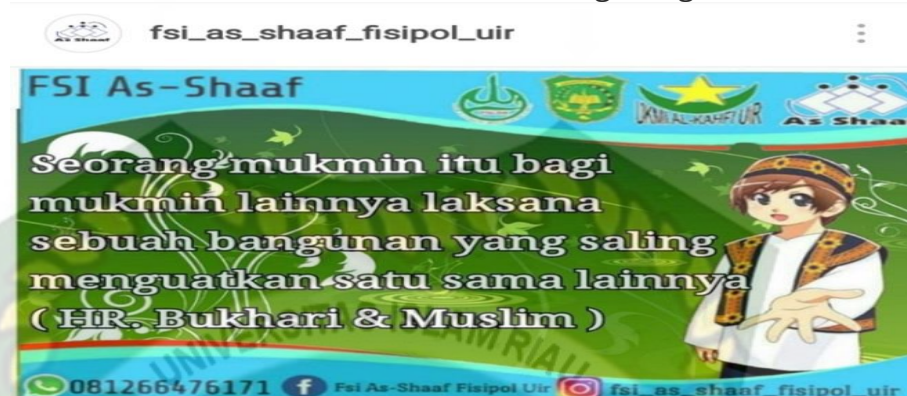
Gambar 4.16
Pesan dalam Persahabatan



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

²¹ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.17
Pesan untuk sesama muslim saling menguatkan



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan tentang hubungan kaum muslimin yang saling menguatkan satu sama lain. Sesama muslim harus saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan dan saling mengingatkan dalam menjauhi keburukan. Yang dijelaskan dalam Firman Allah :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, setengahnya menjadi penolong bagi setengahnya yang lain; mereka menyuruh berbuat kebaikan, dan melarang daripada berbuat kejahatan; dan mereka mendirikan sembahyang dan memberi zakat, serta taat kepada Allah dan RasulNya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.” (At-Taubah 9:71)²²

²² <http://www.surah.my/>

Gambar 4.18
Pesan meringankan beban seorang muslim



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Meringankan kesusahan di akhirat apabila meringankan beban seseorang muslim. Dan Allah memerintahkan hendaklah bertolong-tolongan sesama muslim untuk membuat kebajikan dan bertaqwa. Karena Allah adalah sebaik-baiknya pelindung. Yang dijelaskan dalam firman Allah :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعْتِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقُلَيْدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ingat halal membuat sesuka hati mengenai syiar-syiar agama Allah, dan mengenai bulan-bulan yang dihormati, dan mengenai binatang-binatang yang dihadiahkan (ke Makkah untuk korban), dan mengenai kalong-kalong binatang hadiah itu, dan mengenai orang-orang yang menuju ke Baitullah Al-Haraam, yang bertujuan mencari limpah kurnia dari Tuhan mereka (dengan jalan perniagaan) dan mencari keredaanNya (dengan mengerjakan ibadat Haji di Tanah Suci); dan apabila kamu telah selesai dari ihram maka bolehlah kamu berburu. Dan jangan sekali-kali kebencian kamu kepada suatu kaum kerana mereka pernah menghalangi kamu dari masjid Al-Haraam itu - mendorong kamu menceroboh. Dan hendaklah kamu bertolong-tolongan untuk membuat kebajikan dan bertaqwa, dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada melakukan dosa (maksiat) dan pencerobohan. Dan bertaqwalah kepada Allah, kerana sesungguhnya Allah Maha Berat azab seksaNya (bagi sesiapa yang melanggar perintahNya).” (Al-Maaidah 5:2)²³

3. Pesan Akhlak

Pesan Akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang. Melalui akalnya manusia mampu memainkan peran dalam menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dari tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Rasulullah pernah bersabda “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*” Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam islam termasuk kedalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai moralitas kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Dr. Zuhelmy, SE.,MSi., Ak “*Kelakuan termasuk akhlak, jadi seseorang melakukan hukum syarah adalah orang yang berakhlak, orang tidak melakukan orang tidak berakhlak. Misalnya ada ayat mengatakan kita harus patuh pada orang tua jangan mengatakan “uh” itu pesan dan*

²³ <http://www.surah.my/>

perintahnya, tapi tidak melakukan kita tidak berakhlak. Jadi akhlak itu apa definisinya orang yang melakukan suatu perbuatan yang Allah perintahkan. Orang yang berakhlak mulia, orang yang satu pemikiran satu perbuatan. Pemikiran dan perbuatan satu kesatuan.”

Pesan budi pekerti (Akhlaqul karimah) yang terdapat dalam akun FSI As-Shaaf FISIPOL UIR pada media sosial Instagram :

Gambar 4.19
Pesan untuk mengawali hari



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Ajaran Akhlak untuk memulai hari yang baik yaitu dengan membaca bismillah. Dengan membaca bismillah insyaallah akan memberikan kemudahan dan keberkahan. Membaca bismillah memiliki keutamaan yaitu merupakan kalimat pembuka dalam membaca Al-Qur'an. Dan Allah menjelaskan dalam FirmanNya :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah (wahai Muhammad) dengan nama Tuhanmu yang menciptakan (sekalian makhluk)” (Al-'Alaq 96:1)²⁴

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبُهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

“Dan (ketika itu) berkatalah Nabi Nuh (kepada pengikut-pengikutnya yang beriman): "Naiklah kamu ke bahtera itu sambil berkata: ' Dengan nama Allah bergerak lajunya dan berhentinya '. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani." (Hud 11:41)²⁵

Gambar 4.20
Pesan untuk membaca Al-Qur'an



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan tentang mengingatkan untuk membaca Al-qur'an. Karena pada saat ini terkadang seorang muslim lebih banyak membuka handphone dibandingkan melakukan ibadah kepada Allah dengan membaca Al-

²⁴ <http://www.surah.my/>

²⁵ <http://www.surah.my/>

Qur'an. Padahal Allah telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah tiap-tiap sesuatu dan menjadi hidayah petunjuk, serta membawa rahmat dan berita yang mengembirakan, bagi orang-orang Islam. Yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

“Dan (ingatkanlah tentang) hari Kami bangkitkan dalam kalangan tiap-tiap umat, seorang saksi terhadap mereka, dari golongan mereka sendiri; dan Kami datangkanmu (wahai Muhammad) untuk menjadi saksi terhadap mereka ini (umatmu); dan Kami turunkan kepadamu Al-Quran menjelaskan tiap-tiap sesuatu dan menjadi hidayah petunjuk, serta membawa rahmat dan berita yang mengembirakan, bagi orang-orang Islam.” (Al-Nahl 16:89)²⁶

Gambar 4.21
Pesan tentang akhlak laki-laki



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

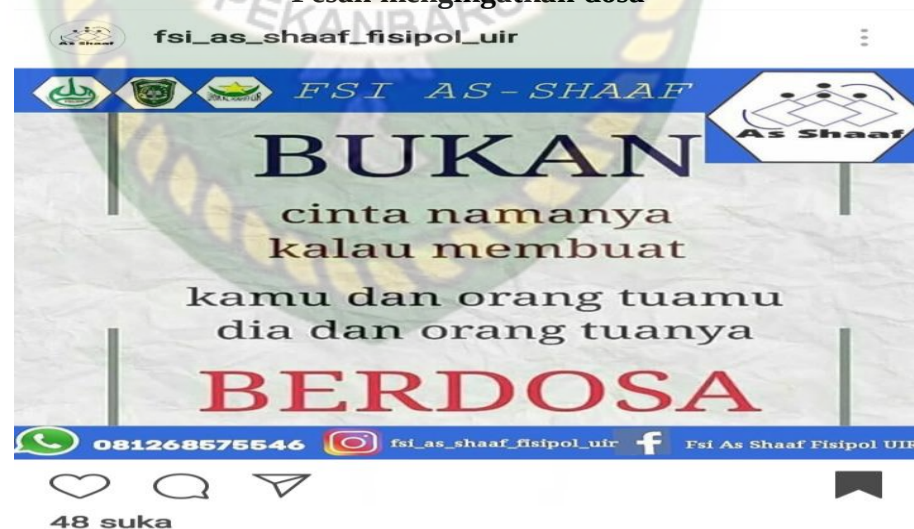
²⁶ <http://www.surah.my/>

Pesan budi pekerti (Akhlaqul Karimah). Pesan untuk berakhlak baik sesuai dengan tuntunan Islam. Pesan ini disampaikan untuk kaum laki-laki agar menjaga pandangan mereka dan kehormatannya, dalam Firman Allah :

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوْا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْ ذٰلِكَ اَزْكٰى لَهُمْ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ ﴿٣٠﴾

“Katakanlah (wahai Muhammad) kepada orang-orang lelaki yang beriman supaya mereka menyekat pandangan mereka (daripada memandang yang haram), dan memelihara kehormatan mereka. Yang demikian itu lebih suci bagi mereka; sesungguhnya Allah Amat Mendalam Pengetahuannya tentang apa yang mereka kerjakan.”
(An-Nuur 24:30)²⁷

Gambar 4.22
Pesan mengingatkan dosa



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

²⁷ <http://www.surah.my/>

Pesan tentang mengingatkan dosa. Tidak pula berzina; dan sesiapa melakukan yang demikian, akan mendapat balasan dosanya. Bertaqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah Maha Berat azab bagi siapa yang melanggar perintahnya, yang telah dijelaskan dalam Firman Allah :

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا ﴿٦٨﴾

Dan juga mereka yang tidak menyembah sesuatu yang lain bersama-sama Allah, dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah membunuhnya, kecuali dengan jalan yang hak (yang dibenarkan oleh syarak), dan tidak pula berzina; dan sesiapa melakukan yang demikian, akan mendapat balasan dosanya” **(Al-Furqaan 25:68)**²⁸

Gambar 4.23
Pesan untuk laki-laki soleh



33 suka
(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

²⁸ <http://www.surah.my/>

Pesan Akhlak yang menjelaskan bahwa laki-laki soleh itu keren. Allah juga telah menjanjikan untuk orang-orang yang beriman dan beramal soleh Allah akan menjadikan mereka khalifah-khalifah yang memegang kuasa pemerintahan di bumi, sebagaimana Ia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka: khalifah-khalifah yang berkuasa, dalam FirmanNya :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

“Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal soleh dari kalangan kamu (wahai umat Muhammad) bahwa Ia akan menjadikan mereka khalifah-khalifah yang memegang kuasa pemerintahan di bumi, sebagaimana Ia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka: khalifah-khalifah yang berkuasa; dan Ia akan menguatkan dan mengembangkan agama mereka (agama Islam) yang telah diredhaiNya untuk mereka; dan Ia juga akan menggantikan bagi mereka keamanan setelah mereka mengalami ketakutan (dari ancaman musuh). Mereka terus beribadat kepadaKu dengan tidak mempersekutukan sesuatu yang lain denganKu. Dan (ingatlah) sesiapa yang kufur ingkar sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang derhaka.” (**An-Nuur 24:55**)²⁹

²⁹ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.24
Pesan untuk lebih baik dari sebelumnya



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan untuk memperbaiki diri dari kesalahan sebelumnya. Untuk tidak melakukan kesalahan yang sama. Karena Allah mencintai orang-orang yang memperbaiki amalannya, dalam Firman Allah :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

“Dan belanjakanlah (apa yang ada pada kamu) kerana (menegakkan) agama Allah, dan janganlah kamu sengaja mencampakkan diri kamu ke dalam bahaya kebinasaan (dengan bersikap bakhil); dan baikilah (dengan sebaik-baiknya segala usaha dan) perbuatan kamu; kerana sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya.” (Al-Baqarah 2:195)³⁰

³⁰ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.25
Pesan untuk menebarkan kebaikan



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan untuk selalu menebarkan kebaikan dimana pun dan kapan pun. Segala sesuatu yang baik akan dibalas Allah dengan berlipat kebaikan kepada orang-orang yang melakukan kebaikan, dalam Firman Allah :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا
مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

“Sesiapa yang membawa amal kebaikan (pada hari kiamat), maka baginya (balasan) sepuluh kali ganda (dari kebaikan) yang sama dengannya; dan sesiapa yang membawa amal kejahatan, maka ia tidak dibalas melainkan (kejahatan) yang sama dengannya; sedang mereka tidak dianiaya (sedikitpun).” (**Al-An'aam 6:160**)³¹

³¹ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.26
Pesan tentang sahabat untuk membawa dalam kebaikan



Disukai oleh destinuranisa dan 52 lainnya
 (Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan sesama manusia untuk saling mengajak dalam kebaikan. Mengajak kebaikan dalam menegakkan agama Allah adalah sesuatu yang mulia. Allah bersama orang-orang yang berusaha memperbaiki amalnya, yang dijelaskan dalam Firman Allah :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan orang-orang yang berusaha dengan bersungguh-sungguh kerana memenuhi kehendak agama Kami, sesungguhnya Kami akan memimpin mereka ke jalan-jalan Kami (yang menjadikan mereka bergembira serta beroleh keredaan); dan sesungguhnya (pertolongan dan bantuan) Allah adalah berserta orang-orang yang berusaha membaiki amalannya.” (Al-'Ankabuut 29:69)³²

³² <http://www.surah.my/>

Gambar 4.27
Pesan tentang wanita solehah



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan akhlak untuk wanita-wanita solehah, bahwa mereka adalah wanita yang berharga yang tidak ternilai harganya. Allah juga telah menjelaskan dalam Al-Qur'an untuk wanita-wanita yang beriman :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

“Dan katakanlah kepada perempuan-perempuan yang beriman supaya menyekat pandangan mereka (daripada memandang yang haram), dan memelihara kehormatan mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka kecuali yang zahir daripadanya; dan hendaklah mereka menutup belahan leher bajunya dengan tudung kepala mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka melainkan kepada suami mereka, atau bapa mereka atau bapa mertua mereka atau anak-anak mereka, atau anak-anak tiri mereka, atau saudara-saudara mereka, atau anak bagi saudara-saudara mereka yang lelaki, atau anak bagi saudara-saudara mereka yang perempuan, atau perempuan-perempuan Islam, atau hamba-hamba mereka, atau orang gaji dari orang-orang lelaki yang telah tua dan tidak berkeinginan kepada perempuan, atau kanak-kanak yang belum mengerti lagi tentang aurat perempuan; dan janganlah mereka menghentakkan kaki untuk diketahui orang akan apa yang tersembunyi dari perhiasan mereka; dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, supaya kamu berjaya.” **(An-Nuur 24:31)**³³

Gambar 4.28
Pesan membalas baik perbuatan buruk



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan untuk tidak membalas buruk perbuatan buruk yang dilakukan oleh orang lain. Balaslah perbuatan buruk tersebut dengan kebaikan.

³³ <http://www.surah.my/>

Allah akan membalas setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh umatnya. Allah adalah sebaik baik pemberi rezeki. Dalam firman Allah :

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ
مِّن شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

“Katakanlah (wahai Muhammad): "Sesungguhnya Tuhanku memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya, dan Ia juga yang menyempitkan baginya; dan apa sahaja yang kamu dermakan maka Allah akan menggantikannya; dan Dia lah jua sebaik-baik Pemberi rezeki".(Saba' 34:39)³⁴

Gambar 4.29
Pesan tentang kesabaran



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan untuk selalu sabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan dalam kehidupan. Kesabaran akan mendapatkan banyak kebaikan. Allah bersama orang-orang yang sabar. Dan Allah menyempurnakan

³⁴ <http://www.surah.my/>

pahala orang-orang yang bersabar dengan tidak terkira. Allah berfirman :

﴿لَتَبْلُوَنَّ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيْرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ﴾

“Demi sesungguhnya, kamu akan diuji pada harta benda dan diri kamu. Dan demi sesungguhnya, kamu akan mendengar dari orang-orang yang telah diberikan Kitab dahulu daripada kamu dan orang-orang yang musyrik: banyak (tuduhan-tuduhan dan cacian) yang menyakitkan hati. Dalam pada itu, jika kamu bersabar dan bertaqwa maka sesungguhnya yang demikian itu adalah dari perkara-perkara yang dikehendaki diambil berat (melakukannya).” (**A-li'Imraan 3:186**)³⁵

قُلْ يٰعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ لِلَّذِيْنَ أَحْسَنُوا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ أَجْرُهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Katakanlah (wahai Muhammad, akan firmanKu ini, kepada orang-orang yang berakal sempurna itu): "Wahai hamba-hambaKu yang beriman! Bertaqwalah kepada Tuhan kamu. (Ingatlah) orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan beroleh kebaikan (yang sebenar di akhirat). dan (ingatlah) bumi Allah ini luas (untuk berhijrah sekiranya kamu ditindas). Sesungguhnya orang-orang yang bersabarlah sahaja yang akan disempurnakan pahala mereka dengan tidak terkira". (**Az-Zumar 39:10**)³⁶

³⁵ <http://www.surah.my/>

³⁶ <http://www.surah.my/>

Gambar 4.30
Pesan untuk berbakti kepada orang tua



(Sumber akun Instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR, 2018)

Pesan untuk berbakti kepada orangtua, berbakti kepada orangtua adalah amal yang paling dicintai Allah SWT. Jangan membentak orang tua dan mengetakan perkataan yang tidak pantas. Katakan lah perkataan yang mulia agar tidak menyakiti hatinya. Firman Allah menjelaskan :

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣﴾

“ Dan Tuhanmu telah perintahkan, supaya engkau tidak menyembah melainkan kepadaNya semata-mata, dan hendaklah engkau berbuat baik kepada ibu bapa. Jika salah seorang dari keduanya, atau keduanya sekali, sampai kepada umur tua dalam jagaan dan peliharaannya, maka janganlah engkau berkata kepada mereka

(sebarang perkataan kasar) sekalipun perkataan "Ha", dan janganlah engkau menengking menyergah mereka, tetapi katakanlah kepada mereka perkataan yang mulia (yang bersopan santun).” (Al-Israa' 17:23)³⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka pembahasan hasil penelitian pesan komunikasi dakwah di media sosial instagram (studi di forum studi islam As-Shaaf Universitas Islam Riau dijelaskan sebagai berikut :

1. Proses penyampaian pesan dakwah disampaikan oleh FSI As-Shaaf Universitas Islam Riau

Proses penyampaian pesan dakwah saat ini bukan hanya mengikuti kajian tapi juga bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk menggunakan media sosial *instagram*. FSI As-Shaaf menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial dengan membuat tulisan dan hadis, poster-poster keagamaan yang juga nantinya disebarakan melalui media sosial misalnya *whatsapp*, *instagram* dan lain-lain.

Proses pembuatan pesan dakwah di media sosial dilakukan oleh tim syiar. Pesan dakwah yang disampaikan berasal dari hadis dan kata-kata yang dikutip dari pengajian yang diikuti. Tim syiar mempunyai tanggung jawab terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial.

Tim syiar biasanya mengikuti pengajian yang dilaksanakan di dalam kampus maupun di luar kampus. Selanjutnya dari proses pengajian

³⁷ <http://www.surah.my/>

yang telah diikuti maka tim syiar akan mengutip kata-kata yang berisi pesan dakwah sesuai dengan didengar didalam pengajian. Pesan ini kemudian menjadi dasar bagi FSI As-Shaaf untuk membuat konten pesan dakwah di *instagram*.

Pesan yang dikutip tersebut kemudian di kemas sehingga menjadi konten *instagram*. Konten *isntagram* tersebut berupa gambar/foto, tulisan, yang berisi pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan mengandung nilai-nilai Islam berupa nilai akidah, nilai ibadah dan muamalat, serta nilai budi pekerti/akhlak. Pesan tersebut kemudian *diposting* di akun FSI As-Shaaf dengan tujuan untuk menyebarkan kebaikan dan untuk mengajak serta merangkul orang-orang berhijrah.

Pesan Dakwah adalah menyampaikan, pesan adalah sesuatu yang disampaikan mengandung makna sampai kepada yang dijadikan objek dakwah. Pesan dakwah intinya melakukan amal makruf dan mencegah dari yang mungkar. Mentauhidkan Allah SWT, menjadikan hanya Allah SWT adalah satu-satunya yang disembah, mentauhidkan Allah SWT baik pikiran, perbuatan, tingkah laku. Sehingga antara perbuatan, pemikiran, tingkah laku adalah suatu kesatuan. Dakwah tidak bisa memaksakan, dakwah hanya menyampaikan, maka rasul pun diminta Allah SWT tugasnya hanya menyampaikan, pesan dakwah menyampaikan kebaikan kepada manusia.

Bentuk pesan dakwah, yang pertama yaitu akidah, mentauhidkan Allah dengan *lailahaillallah muhammadarrasulullah*, meyakini bahwa

adanya Allah, beriman kepada malaikat, beriman kepada kitab Allah, Rasul Allah, beriman kepada hari kiamat dan beriman kepada qadha dan qadar. Akidah juga menyangkut pada masalah-masalah yang dilarang seperti syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan.

Bentuk yang kedua hukum syariat, yang berhubungan dengan perbuatan ibadah kepada Allah SWT, muamalat yaitu hubungan manusia dengan manusia lainnya. Allah mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur sesama manusia. Ibadah kepada Allah yaitu sholat, berjilbab, sholat berjamaah, membayar zakat, berpuasa pada bulan Ramadhan, menunaikan ibadah haji di Mekah. Muamalat yaitu masalah masalah yang berhubungan dengan warisan, bertetangga, pergaulan antara sesama muslim, kepemimpinan dan amal soleh lainnya.

Yang ketiga yaitu budi pekerti (akhlak), yaitu melakukan segala sesuatu sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul. Akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang. Melalui akal nya manusia mampu menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Akhlak yaitu seseorang melakukan hukum syariat adalah orang yang berakhlak. Berbakti kepada kedua orangtua, sabar dalam menghadapi cobaan, berbuat baik kepada orang lain, merupakan suatu contoh akhlak yang terpuji. Akidah, syariat, akhlak merupakan suatu keistimewaan yang tidak bisa dipisahkan.

Pesan dakwah yang harus disampaikan ditengah masyarakat khususnya dikampus, kampus secara mendasar civitas akademika dari

dosen, karyawan, mahasiswa, dan ketiga ini merupakan objek dakwah. Di UIR khususnya bagaimana civitas akademika ini tidak hanya sekedar dosen mengajar, karyawan melayani, mahasiswa belajar, tapi mereka sebagai orang-orang yang mempunyai misi mengemban dakwah. Karena akan dimintai pertanggungjawaban. Semua penglihatan pendengaran yang dilakukan akan dimintai pertanggungjawaban.

Proses penyampaian pesan dakwah melalui *instagram* FSI As-Shaaf tidak mengubah isi pesan dakwah islam. *Instagram* hanya merupakan media untuk menyampaikan dakwah. Konsep islam tidak boleh berubah, yang boleh berubah adalah cara-cara menyampaikan dakwah. Zaman semakin berkembang dengan adanya teknologi. Yang tidak boleh berubah adalah pemikiran islam, metode islam, sedangkan cara-cara menyampaikan pesan dakwah berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Pembagian konsep pesan-pesan dakwah pada instagram FSI As-Shaaf FISIPOL UIR :

1. Pesan Aqidah

Pesan aqidah menurut Amin (2009:89) adalah pokok kepercayaan dalam agama islam. Dalam islam wujud iman seseorang penegakkannya kepada rukun iman yang diwujudkan kedalam kepercayaan hati, perilaku dan pengakuannya. Pembahasan aqidah juga tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, tapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang

sebagai lawannya, misalnya syirik, ingkar dengan adanya Allah. Pesan Aqidah yang terdapat dapat dalam FSI As-Shaaf yaitu :

1. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah SWT , pesan bahwa Allah melihat pada malam nifsu sya'ban dan mengampuni semua makhluknya kecuali orang musyrik dan orang yang bermusuhan, yang dijelaskan dalam hadist *“Sesungguhnya Allah melihat pada malam pertengahan Sya'ban. Maka dia mengampuni semua makhluknya, kecuali orang yang bermusuhan.”* (H.R. Ibnu Majah dan Ath thabrani Thabrani; dinilai sahih oleh Al-bani).

2. Iman kepada Qadha dan Qadar

1) Pesan beriman kepada ketentuan Allah SWT, bahwasanya Allah lah yang menetapkan takdir manusia. Mengembalikan kesehatan dan keceriaan manusia setelah sakit. Allah yang dapat menghapuskan bahaya bencana, Allah berkuasa atas segala sesuatu yang terjadi didalam kehidupan ini. Yang dijelaskan dalam **(Q.S. Al-An'aam 6:17)**.

2) Tentang segala sesuatu yang terjadi dalam hidup ini adalah ketentuan Allah. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan umatnya yang dijelaskan dalam firman Allah **(QS. Al-Baqarah: 286)**.

2. Pesan Syariat

Pesan Syariat adalah seluruh hukum dan perundangan-undangan yang terdapat dalam islam, baik yang berhubungan dengan manusia dengan Tuhan, maupun antar sesama manusia sendiri. Pengertian syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu antar manusia dengan Tuhan disebut Ibadah, dan hubungan antara manusia disebut muamalat. Masalah yang berhubungan dengan syariat bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia, seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan, bertetangga, kepemimpinan dan amal soleh lainnya (Amin, 2009:89). Pesan Syariat Pesan Syariat yang terdapat dalam FSI As-Shaaf yaitu :

- a. Pesan Syariat hubungan manusia dengan Allah (ibadah) :
 1. Pesan ibadah yaitu berdoa terus-menerus kepada Allah SWT karena kita tidak pernah tau mana doa yang akan dikabulkan oleh Allah SWT dan hanya kepada Allah lah kita memohon petunjuk dan ampunan. Dijelaskan dalam Firman Allah (**Q.S (Ghaafir 40:60)**)
 2. Pesan membaca surah Al-Kahfi pada hari jumat untuk mendapatkan kebaikan. Pesan tentang mengingatkan untuk membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan hidayah petunjuk, serta membawa rahmat dan berita yang mengembirakan, bagi orang-orang Islam. (HR. Al-Hakim:

2/368 dan Al-Baihaqi: 3/249. Ibnu Hajar mengomentari hadits ini dalam Takhrij al-Adzkar, “Hadits hasan.” Beliau menyatakan bahwa hadits ini adalah hadits paling kuat tentang surat Al-Kahfi. Syaikh Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih al-Jami’, no. 6470).³⁸

3. Pesan beribadah kepada Allah dengan membaca Al-Quran saat hidup di dunia. Karena manusia akan merasakan penyesalan saat mereka telah dikubur. Al-Qur’an menunjukkan jalan-jalan keselamatan serta kesejahteraan kepada sesiapa yang mengikut keredaanNya. Allah mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya (iman) dan menunjuki jalan yang lurus, yang dijelaskan Allah dalam FirmanNya **(Q.S Al-Maidah :16)**
4. Pesan untuk beribadah kepada Allah dengan menunaikan sholat 5 waktu ke masjid dengan berjamaah sesuai dengan perintah Allah SWT. Sholat berjamaah akan mendapatkan pahala yang jauh lebih besar dibandingkan sholat di rumah. Sholat merupakan kewajiban umat muslim yang melekat, yang tidak akan pernah terlepas bagaimanapun keadaannya. Sholat merupakan tiang agama bagi umat muslim. Yang dijelaskan Allah dalam FirmanNya **(Q.S Al-Baqarah 2:43)** dan **(An-Nisaa' 4:102)**

³⁸ <http://jabar.tribunnews.com/2018/08/31/inilah-keutamaan-membaca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat?page=2>

5. Sholat tahajjud merupakan ibadah kepada Allah yang dilakukan pada malam hari. Sholat tahajjud untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah merupakan tempat kita berserah diri, tempat memohon ampunan atas segala kesalahan, dan Allah lah tempat meminta pertolongan. Allah membangkit dan menempatkanmu pada hari akhirat di tempat yang terpuji. **(Q.S Al-Israa' 17:79)**
6. Sholat subuh merupakan ibadah sholat yang paling utama didalam Islam. Sholat subuh merupakan awal untuk melakukan aktivitas agar diberkahi Allah SWT dan sholat subuh disaksikan keistimewaannya dalam Firman Allah **(QS. Al-Israa' 17:78)**
7. Pesan Syariat yang mengingatkan apakah hubungan dengan Allah sudah lebih dekat atau lebih jauh. Sesungguhnya Allah adalah tempat mengharapakan rahmat dan takut dengan azab hari akhirat. Akhirat adalah tempat dimana manusia akan kekal hidup di dalamnya. Yang dijelaskan dalam Firman Allah **(QS. Az-Zumar 39:9).**
8. Pesan ibadah untuk memperbanyak amal kebaikan. Karena hanya amal kebaikanlah bekal yang kita bawa ke akhirat. Allah menjajikan menghidupkan dengan kehidupan yang baik. Allah akan membalas dengan memberikan pahala yang lebih

dari apa yang dikerjakan. Semua umat akan kekal diakhirat kelak. Allah menjelaskan dalam **(QS. Al-Nahl 16:97)**

9. Melakukan hijrah merupakan salah satu ibadah manusia kepada Allah SWT. Allah SWT akan memudahkan apabila seseorang muslim benar-benar berniat melakukan hijrah di jalan Allah dalam menegakkan islam. Manusia akan mendapati di muka bumi ini tempat berhijrah yang banyak dan rezeki yang makmur. Yang dijelaskan dalam firman Allah yaitu **(QS. An-Nisaa' 4:100)**
10. Pesan mengajak dalam melakukan dakwah bersama sama berdakwah merupakan ibadah kepada Allah untuk menjalankan perintah Allah. Dan Allah telah menjanjikan surga yang kekal selama-lamanya untuk orang yang berusaha menjadikan amalnya baik, yang dijelaskan Allah dalam FirmanNya. **(QS. Yunus 10:26)**
11. Mencari Ilmu merupakan suatu ibadah di jalan Allah. Allah meninggikan derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan suatu keharusan bagi setiap umat. Dengan ilmu manusia bisa menjalankan kehidupan dan dengan ilmu manusia juga bisa mempelajari dan meyakini kehidupan di dunia dan akhirat. Firman Allah **(QS. Al-Mujaadalah 58:11).**

b. Pesan Syariat hubungan manusia dengan manusia (muamalat) :

Pesan tentang hubungan kaum muslimin yang saling menguatkan satu sama lain. Sesama muslim harus saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan dan saling mengingatkan dalam menjauhi keburukan. Orang-orang yang beriman, setengahnya menjadi penolong bagi setengahnya yang lain, mereka menyuruh berbuat kebaikan, dan melarang daripada berbuat kejahatan, dan mereka mendirikan sembahyang dan memberi zakat, serta taat kepada Allah dan RasulNya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. Allah Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana. Dijelaskan dalam Firman Allah (QS. **At-Taubah 9:71**). Meringankan kesusahan di akhirat apabila meringankan beban seseorang muslim (QS. **(Al-Maaidah 5:2)**)

3. **Pesan Budi Pekerti (Akhlauqul karimah)**

Pesan akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang. Melalui akalnya manusia mampu memainkan peran dalam menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dari tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Rasulullah pernah bersabda “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*” Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam islam termasuk kedalam materi dakwah yang penting untuk

disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai moralitas kehidupan. (Amin, 2009 :89).

Pesan budi pekerti (Akhlaqul karimah) yang terdapat didalam FSI As-Shaaf :

1. Ajaran Akhlak untuk memulai hari yang baik yaitu dengan membaca bismillah. Dengan membaca bismillah insyaallah akan memberikan kemudahan dan keberkahan. Membaca bismillah memiliki keutamaan yaitu merupakan kalimat pembuka dalam membaca Al-Qur'an. Dan Allah juga memerintahkan untuk membaca Bismillah dalam FirmanNya **(QS. Al-'Alaq 96:1) dan (Q.S Hud 11:41)**
2. Pesan tentang mengingatkan untuk membaca Al-qur'an. Karena pada saat ini terkadang seorang muslim lebih banyak membuka handphone dibandingkan melakukan ibadah kepada Allah dengan membaca Al-Qur'an. Padahal Allah telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah tiap-tiap sesuatu dan menjadi hidayah petunjuk, serta membawa rahmat dan berita yang mengembirakan, bagi orang-orang Islam. Yang dijelaskan dalam **(QS. Al-Nahl 16:89)**
3. Pesan budi pekerti (Akhlaqul Karimah). Pesan untuk brakhlak baik sesuai dengan tuntunan Islam. Pesan ini disampaikan untuk kaum laki-laki agar menjaga pandangan mereka dan kehormatannya, karena itu lebih suci bagi mereka, Allah

mengetahui tentang apa yang mereka kerjakan dalam Firman Allah **(QS. An-Nuur 24:30)**

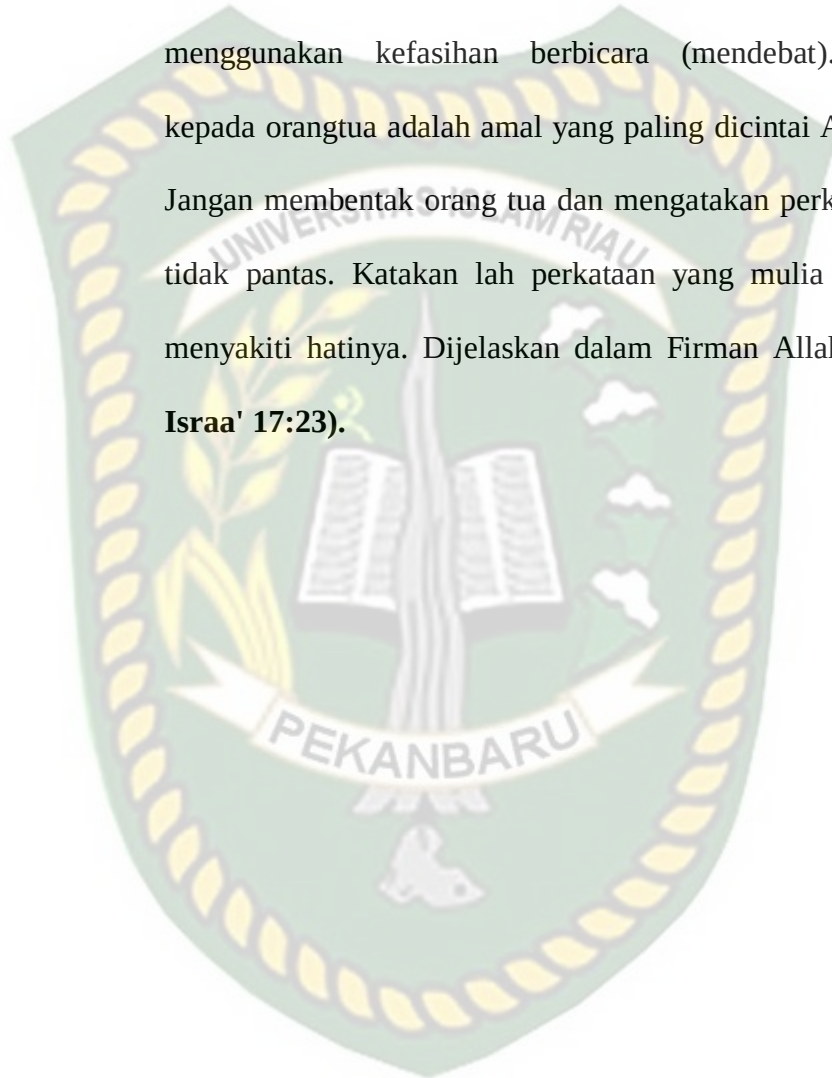
4. Pesan tentang mengingatkan dosa dan akhlak kepada kedua orang tua. Pesan Allah tentang Tidak pula berzina; dan sesiapa melakukan yang demikian, akan mendapat balasan dosanya. Bertaqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah Maha Berat azab bagi siapa yang melanggar perintahnya, yang telah dijelaskan dalam Firman Allah **(QS. Al-Furqaan 25:68)**
5. Pesan Akhlak yang menejelaskan bahwa laki-laki soleh itu keren. Allah juga telah menjanjikan untuk orang-orang yang beriman dan beramal soleh Allah akan menjadikan mereka khalifah-khalifah yang memegang kuasa pemerintahan di bumi, sebagaimana Ia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka: khalifah-khalifah yang berkuasa, dalam FirmanNya **(QS. An-Nuur 24:55)**
6. Pesan untuk memperbaiki diri dari kesalahan sebelumnya. Karena Allah mencinta orang-orang yang memperbaiki amalnya, dan janganlah sengaja mencampakkan diri ke dalam bahaya kebinasaan (dengan bersikap bakhil); dan baiklah (dengan sebaik-baiknya segala usaha) dan perbuatan karena sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berusaha memperbaiki amalannya dalam Firman Allah. **(Al-Baqarah 2:195)**. Pesan untuk selalu menebarkan kebaikan dimana pun

dan kapan pun. Siapa saja yang membawa amal kebaikan, maka baginya (balasan) sepuluh kali ganda (dari kebaikan) yang sama dengannya dalam Firman Allah **(Al-An'aam 6:160) dan (Al-'Ankabuut 29:69)**

7. Pesan akhlak untuk wanita-wanita solehah, bahwa mereka adalah wanita yang berharga yang tidak ternilai harganya. perempuan-perempuan yang beriman agar memelihara kehormatan mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka kecuali yang zahir daripadanya; dan hendaklah mereka menutup belahan leher bajunya dengan tudung kepala mereka; dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasan tubuh mereka. Dalam firman Allah **(QS. An-Nuur 24:31)**
8. Pesan untuk tidak membalas buruk perbuatan buruk yang dilakukan oleh orang lain. Balaslah perbuatan buruk tersebut dengan kebaikan. Allah akan membalas setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh umatnya. Allah adalah sebaik baik pemberi rezeki. Dalam firman Allah **(QS. Saba' 34:39)**
9. Pesan untuk selalu sabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan dalam kehidupan. Kesabaran akan mendapatkan banyak kebaikan. Allah bersama orang-orang yang sabar. Dan Allah menyempurnakan pahala orang-orang yang bersabar

dengan tidak terkira. Allah berfirman **(A-li'Imraan 3:186)** dan **(Az-Zumar 39:10)**

10. Pesan untuk berbakti kepada orangtua dengan tidak menggunakan kefasihan berbicara (mendebat). Berbakti kepada orangtua adalah amal yang paling dicintai Allah SWT. Jangan membentak orang tua dan mengatakan perkataan yang tidak pantas. Katakanlah perkataan yang mulia agar tidak menyakiti hatinya. Dijelaskan dalam firman Allah **(QS. Al-Israa' 17:23)**.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial *instagram* sebagai sarana dakwah FSI As-Shaaf Universitas Islam Riau yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, berdasarkan temuan yang terdapat di lapangan dengan menggunakan teknik analisa yang telah ditentukan, dapat disimpulkan penelitian ini, yaitu :

1. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial menjadi suatu media untuk memperluas jangkauan dakwah. Pesan dakwah yang *diposting* oleh FSI As-Shaaf berupa tulisan, poster-poster keagamaan dalam bentuk gambar/foto. Pesan dakwah berasal dari hadis dan kata-kata yang di kutip dari pengajian. Tim syiar mempunyai tanggung jawab terhadap pesan dakwah yang *diposting* melalui media sosial *instagram*. Pesan dakwah yang disampaikan mengandung nilai-nilai Islam berupa nilai akidah, nilai ibadah dan muamalat, serta nilai budi pekerti/akhlak. Bertujuan untuk menyebarkan kebaikan dan untuk mengajak serta merangkul orang-orang berhijrah.
2. Dakwah adalah amar ma'ruf nahi mungkar, yaitu mengajak dalam berbuat kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar serta beriman kepada Allah. Pesan dakwah tersebut terbagi menjadi

pesan akidah, yaitu percaya kepada Allah SWT dan percaya atas segala sesuatu yang erat hubungannya dengan rukun iman. Syariat yaitu segala perbuatan yang berhubungan dengan Allah SWT seperti ibadah, dan perbuatan yang berhubungan dengan manusia (muamalah) seperti pergaulan hidup antar sesama manusia, bertetangga dan amal soleh lainnya. Sedangkan budi pekerti (akhlak) merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman, yaitu tingkah laku, tindakan, dan sikap seorang muslim. Dakwah intinya menyampaikan, penyampaian dakwah melalui *instagram*, *facebook*, *Whatsapp*, merupakan cara-cara yang berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan pemikiran islam tidak berubah sampai kapan pun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut ini :

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak FSI As-Shaaf FISIPOL dan semua FSI Universitas Islam Riau untuk menyajikan sumber pesan dakwah agar *followers instagram* dapat mempercayai bahwa yang disampaikan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.
2. Peneliti memberikan saran kepada FSI As-Shaaf FISIPOL dan semua FSI Universitas Islam Riau agar mampu menciptakan

gambar islami lebih baik lagi dan menyajikan gambar/foto sekreatif mungkin sehingga memiliki daya tarik untuk dibaca.

3. Peneliti memberikan saran kepada pihak FSI As-Shaaf FISIPOL dan semua FSI Universitas Islam Riau agar lebih memperhatikan kata-kata yang sesuai dengan adap dan tuntunan di dalam islam.
4. Peneliti memberikan saran kepada pihak FSI As-Shaaf FISIPOL dan semua FSI Universitas Islam Riau agar memposting gambar/foto pesan dakwah yang lebih bermanfaat untuk semua pihak baik bagi FSI As-Shaaf maupun *followers* daripada terlalu banyak memposting kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
5. Kepada akademis ilmu komunikasi yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat menjadi bahan acuan untuk meneliti pesan dakwah dengan metode lain, seperti semiotika yang disampaikan oleh FSI Universitas Islam Riau dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Amzah: Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. PT Rosdakarya: Bandung
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Prenada Media: Jakarta
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta
- Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta
- Ma'arif, Bambang saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk aksi*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba: Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Pustaka Insan Madani: Yogyakarta
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Prespektif , Komunikasi Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Shulton, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Syabibi, M. Ridho. 2018. *Metedologi Ilmu Dakwah*. Pustaka Pelajar: yogyakarta
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Gaya Media Pratama: Jakarta

Jurnal/skripsi

- Pakhri, Ahmad. 2017. *Penggunaan Vitur Vidgram sebagai Trend Media dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif pada akun @yufid.tv di Instagram*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar
- Rahmah, Siti. 2018. *Interaksi Sosial Mahasiswa Di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Reza, Prananda Genta. 2014. *Pengaruh Disiplin terhadap Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung*. Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Lampung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bnadar Lampung
- Sidiq, Anwar. 2017. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dkawah(study Akun @fuadbakh)*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung
- Toybah, NurRizky. 2016. *Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @hadistku*. jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin
- Utari, Monica. 2017. *Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @princesssyahrini Terhadap Gaya Hidup Followersnya*. JOM FISIP Vol. 4 No.2- Oktober 2017
- Watie, Erika Dwi Setia. 2012. *Media SosialYang Dibenci Yang Ditakuti*. The Messenger, Volume IV, Nomor 1, Edisi Juli 2012.

Internet :

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Instagram> (diakses pada Rabu 8 Agustus 2018)

<https://m.liputan6.com/amp/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa> (diakses pada Rabu 8 Agustus 2018)

<https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar> (diakses pada Rabu 8 Agustus 2018)

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/19234/18591> (diakses pada Rabu 8 Agustus 2018)

<http://m.detik.com/inet/cyberlife/d-4000804/instagram-luncurkan-beragam-fitur-memanjakan> (diakses pada Rabu 8 Agustus 2018)

<http://jabar.tribunnews.com/2018/08/31/inilah-keutamaan-membaca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat?page=2>

<https://tekno.kompas.com/read/2018/07/02/12090047/7-fitur-baru-instagram-ancam-snapchat-youtube-dan-ask.fm> (diakses pada Rabu 8 Agustus 2018)

<http://jabar.tribunnews.com/2018/03/02/inilah-keutamaan-baca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat?page=all>

<https://muslim.or.id/10924-dan-jika-aku-sakit-dialah-yang-menyembuhkanku.html>

<http://www.surah.my/>